



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM
PENDIDIKAN KRISTEN: SEBUAH KAJIAN ETIKA

Oleh:

Nama : Ronauli Siregar
NPM : 01307190019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta

Jakarta, 7 Oktober 2022

Menyetujui:

Pembimbing

(Neneng Andriani, S.Sn., M.Pd.)

Ketua Program Studi

(Atalya Agustin, M.Pd.)

Dekan

(Oh Yen Nie, S.E., M.Ed.)






UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN TIM PENILAI TUGAS AKHIR

Pada Kamis, 27 Oktober 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

Nama : Ronauli Siregar
NPM : 01307190019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM PENDIDIKAN KRISTEN: SEBUAH KAJIAN ETIKA” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penilai	Tanda tangan
1. Yubali Ani, M.Pd.	, sebagai Ketua	
2. Yanuard Putro Dwikristanto, S.E., S.Kom., M.Pd.	, sebagai Anggota	
3. Neneng Andriani, S.Sn., M.Pd.	, sebagai Anggota	

Jakarta, 27 Oktober 2022



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Pernyataan dan Persetujuan Unggah Tugas Akhir

Saya/kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama - NPM : 1. Ronauli Siregar-01307190019
2.
3.

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lokasi Kampus : Jakarta

Jenis Tugas Akhir : Makalah (Term Paper)

Judul :

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM PENDIDIKAN KRISTEN: SEBUAH KAJIAN ETIKA



Menyatakan bahwa:


1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya/kami dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya/kami memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Pelita Harapan atas Tugas Akhir tersebut untuk diunggah ke dalam Repositori UPH.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya/kami tersebut, maka saya/kami bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Pelita Harapan dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Tangerang

Pada Tanggal : 7-Nov-2022

Yang menyatakan,

Tanda Tangan			
Nama	(Ronauli Siregar-01307190019)	()	()

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Proyek Akhir dengan judul “PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN: SEBUAH KAJIAN ETIKA” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Proyek Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Proyek Akhir ini, yaitu kepada:

1. Oh Yen Nie, S.E., M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Atalya Agustin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Neneng Andriani, S.Sn., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Poltak Siregar (Bapa), Resti Siallagan (Mama), Fernando Siregar (Kakak), Githa Siregar (Kakak), Leonardo Siregar (Adik), dan Bapa Ramli Sulaiman sebagai keluarga yang selalu mendukung dan memfasilitasi dalam segala hal hingga penulisan terselesaikan tepat waktu.

5. Michael Lazward Parhusip (Calon Suami), Merry Anggela Christy, Kalos Kezia Zega, Rosalinda Sattu, Annisa Zahra Rahmani, dan Evita della lorenza sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses penulisan.
6. Kak Iska Mendrofa (Mentor), Sipra Miriam Waropen (Teman Mentee), Priskila, Mory, Trifena, Ayu (Mentee), yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman 19 ID, teman-teman 703, dan seluruh pihak yang selalu memberikan semangat selama penulisan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Proyek Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 7 Oktober 2022



Penulis



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR DALAM
PEMBELAJARAN KELAS I SEKOLAH DASAR UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA

Oleh:

Nama : Ronauli Siregar
NPM : 01307190019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta

Jakarta, 7 Oktober 2022

Menyetujui:

Pembimbing

(Neneng Andriani, S.Sn., M.Pd.)

Ketua Program Studi

(Atalya Agustin, M.Pd.)

Dekan

(Oh Yen Nie, S.E., M.Ed.)






UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN TIM PENILAI TUGAS AKHIR

Pada Kamis, 27 Oktober 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

Nama : Ronauli Siregar
NPM : 01307190019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR DALAM PEMBELAJARAN KELAS I SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penilai	Tanda tangan
1. Yubali Ani, M.Pd.	, sebagai Ketua	
2. Yanuard Putro Dwikristanto, S.E., S.Kom., M.Pd.	, sebagai Anggota	
3. Neneng Andriani, M.Pd.	S.Sn., , sebagai Anggota	

Jakarta, 27 Oktober 2022



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Pernyataan dan Persetujuan Unggah Tugas Akhir

Saya/kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama - NPM : 1. Ronauli Siregar-01307190019
2.
3.

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lokasi Kampus : Jakarta

Jenis Tugas Akhir : Makalah (Term Paper)

Judul :

**PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR DALAM PEMBELAJARAN
KELAS I SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
SISWA**

Menyatakan bahwa:


1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya/kami dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya/kami memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Pelita Harapan atas Tugas Akhir tersebut untuk diunggah ke dalam Repositori UPH.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya/kami tersebut, maka saya/kami bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Pelita Harapan dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di : Tangerang

Pada Tanggal : 7-Nov-2022

Yang menyatakan,

Tanda Tangan			
Nama	(Ronauli Siregar-01307190019)	()	()

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan.

Proyek Akhir dengan judul “PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR DALAM PEMBELAJARAN KELAS I SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Proyek Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Proyek Akhir ini, yaitu kepada:

1. Oh Yen Nie, S.E., M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
2. Atalya Agustin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Neneng Andriani, S.Sn., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Poltak Siregar (Bapa), Resti Siallagan (Mama), Fernando Siregar (Kakak), Githa Siregar (Kakak), Leonardo Siregar (Adik), dan Bapa Ramli Sulaiman sebagai keluarga yang selalu mendukung dan memfasilitasi dalam segala hal hingga penulisan terselesaikan tepat waktu.

5. Michael Lazward Parhusip, Merry Anggela Christy, Kalos Kezia Zega, Annisa Zahra Rahmani, Evita della Lorenza, Hirim Monalisa Tambunan, Rosalinda Sattu, Dea Devina, dan Amelany Dwy Anjany sebagai sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses penulisan.
6. Kak Iska Mendrofa (Mentor), Sipra Miriam Waropen (Teman Mentee), Priskila, Mory, Trifena, Ayu (Mentee), yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman PPL 2 “SLH Gunung Agung” (Tika, Juli, Gita, Tere, Tulo, Fendy, Lesman, Ismanto dll yang memberikan semangat bagi penulis.
8. Teman-teman 19 ID, teman-teman 703 dan 405, dan seluruh pihak yang selalu memberikan semangat selama penulisan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Proyek Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 7 Oktober 2022



Penulis

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Lembar Observasi 1



UPH Teachers College

LEMBAR OBSERVASI KELAS

PPL 2

Nama Guru: Bu Novita Pakpahan Hari/Tanggal: Kamis, 28 Juli 2022 Kelas: I (Satu)
Bidang Studi: TIK Sesi ke: I (Pertama) Topik: Teknologi Informasi

Peran dan Natur Guru (*Role and Nature of the Teacher*)

Fokus: Persiapan Guru

Amati dan tuliskan apa yang dilakukan guru dalam mempersiapkan pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

- Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
- Guru mempersiapkan alat seperti proyektor
- Guru memastikan seluruh murid hadir di dalam kelas dengan mengecek kehadiran murid
- Guru memastikan murid menyiapkan buku pembelajaran dan duduk rapi, dengan menggunakan yel-yel "Duduk rapi" dan kemudian dijawab oleh murid "Siap, mulut dikunci, hap"
- Kemudian berdoa memulai pembelajaran
- Guru memberikan motivasi dan kata-kata yang menyemangati murid untuk belajar

Tujuan dan Sasaran Pelajaran (*Purpose and Goals of the Lesson*)

Fokus: Tujuan Pembelajaran

Amati dan tuliskan fakta-fakta yang terjadi di dalam kelas terkait dengan apa yang dilakukan guru ketika mengajar. Selanjutnya, berdasarkan fakta-fakta tersebut, tuliskan tujuan pembelajaran yang dapat anda simpulkan.

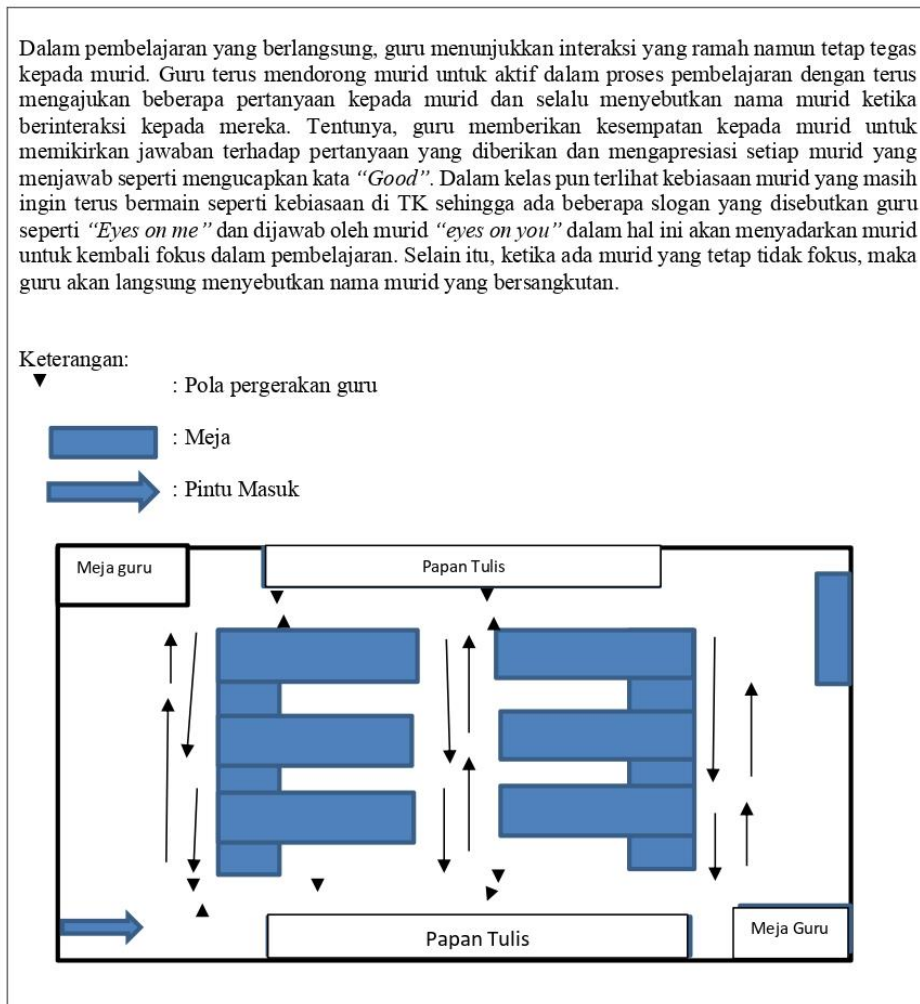
Tujuan pembelajaran:	Fakta:
<ul style="list-style-type: none">✓ Murid mampu menyebutkan apa kepanjangan dari "TIK"✓ murid mampu memahami kemajuan teknologi melalui tanya jawab✓ murid mampu menyebutkan contoh alat teknologi informasi dan komunikasi✓ Murid mampu mengenal contoh teknologi	Dalam proses pembelajaran, murid mendengarkan penjelasan guru dan secara bersamaan membaca kepanjangan dari TIK. Setelah itu, murid mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian teknologi, pengertian informasi, dan pengertian komunikasi. murid juga mampu melihat dan menjawab perkembangan teknologi yang berkembang ketika diberikan gambar. Ketika penyampaian materi mengenai kemajuan teknologi, murid memiliki respon yang baik seperti mendengarkan dan memberikan respon terhadap penyampaian materi seperti "Saya pernah punya

	<p><i>handphone</i> seperti itu bu”. Pada pertemuan ini juga, setelah mengerjakan LKS murid mampu mengingat dan menyebutkan alat teknologi informasi dan komunikasi di akhir pembelajaran ketika diberi pertanyaan.</p>
--	---

Lingkungan Pembelajaran (*Learning Environment*)

Fokus: Pola Interaksi

Bagaimana guru berinteraksi dengan para murid yang aktif maupun pasif dalam memberi respons pada saat pembelajaran berlangsung? Kebiasaan-kebiasaan kelas seperti apa yang tampak di kelas ini yang memperkuat situasi belajar? Misal dalam hal relasi yang dibangun. Gambarkan peta pergerakan guru!



Metodologi Pembelajaran (*Instructional Methodology*)

a. **Fokus: Strategi Pembelajaran**

Deskripsikan apa yang dilakukan oleh guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi antar murid yang terjadi. Strategi apa yang digunakan untuk memperkuat keterlibatan murid dalam belajar?

Apa yang dilakukan guru	Apa yang dilakukan murid
<p>Pendahuluan: Guru memimpin doa pembuka untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru mengarahkan murid menuju lab komputer untuk mendapatkan media dan contoh secara nyata dengan diberikan waktu mobilisasi selama 10 menit karena ada satu murid yang tidak mau masuk ke dalam lab menanis karena tidak ingin belajar dan guru harus memberikan pengertian terhadap murid tersebut. Setelah itu, guru memberitahu agenda pembelajaran pada mata pembelajaran TIK dan harapan guru kepada murid dalam pembelajaran TIK. Kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai siapa yang mengetahui dalam mata pembelajaran TIK kita akan belajar tentang apa? Guru pun menjelaskan apa itu TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) dan mengajak seluruh murid membaca, sesuai dengan yang ada di layar proyektor.</p> <p>Isi: Guru menjelaskan secara singkat mengenai teknologi informasi kemudian memutar video pembelajaran untuk dilihat oleh murid. Setelah menonton video pembelajaran, guru menjelaskan satu persatu mengenai informasi “Keterangan atau berita”, mengenai komunikasi “penyampaian pesan atau berita”, Kemudian menjelaskan bahwa komunikasi terbagi menjadi dua yaitu komunikasi langsung dan tidak langsung, selanjutnya yaitu teknologi “Cara membuat sesuatu agar mempermudah”. Dalam materi pun guru menjelaskan mengenai kemajuan teknologi dan membawa murid melihat perkembangan zaman di bidang teknologi melalui video maupun contoh langsung seperti jam tangan. Setelah itu guru memberikan LKS yang menunjukkan gambar teknologi informasi untuk di warnai oleh murid. Guru memberikan tambahan waktu kepada murid hingga akhirnya</p>	<p>Pendahuluan: Seluruh murid kelas satu berdoa. Seluruh murid menuju lab komputer dan duduk sesuai instruksi guru. Saat guru menjelaskan agenda dan harapan dari pembelajaran di pertemuan tersebut, seluruh murid mendengarkan dengan antusias. Murid mendengarkan pertanyaan dari guru dan masih terdiam karena belum mengetahui apa itu TIK dan apa yang akan dipelajari (Mata pelajaran TIK pertama bagi murid kelas 1). Murid mengikuti instruksi guru dan membaca secara bersamaan kepanjangan dari TIK (Teknologi Informasi Komunikasi).</p> <p>Isi: Sebagian besar murid mendengarkan penyampaian materi dari guru, akan tetapi ada dua murid perempuan yang melamun dan satu murid yang sibuk dengan pensil warnanya. Selain itu, murid cowok yang ribut pun mendapat teguran dari guru “Ayo amazon perhatikan ibu”. Murid yang lain mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik. Ketika diberikan LKS, murid pun mulai mewarnai gambar yang ada pada LKS sambil dengan aktif bertanya kepada guru mengenai gambar yang mereka warnai. Akan tetapi 7 murid mondar mandir saat pembelajaran dan lebih dari 4 yang ingin ke toilet sehingga mendapat teguran kembali dari guru dan murid melanjutkan pembelajaran dengan tertib. Ketika guru menutup pembelajaran murid pun mulai menyimpan LKS kedalam tas dan memastikan bahwa hal tersebut merupakan pekerjaan rumah.</p> <p>Penutup: Murid menjawab pertanyaan dari guru dengan antusias, seperti “Ada dua komunikasi ibu”, “Komunikasi langsung dan tidak langsung”, “Teknologi yaitu sesuatu yang membantu kita”. Meskipun demikian, terlihat ada 6 orang dari 24 murid yang tidak fokus dan lupa tentang materi. Setelah itu murid memberikan salam dan mengeluarkan buku mata pelajaran berikutnya.</p>

<p>memutuskan bahwa pekerjaan tersebut di lanjutkan di rumah atau menjadi PR.</p> <p>Penutup: Guru menyampaikan inti pembelajaran dan bertanya kembali untuk memastikan pemahaman murid, seperti;</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ada berapa komunikasi? ● Apa saja? ● Apa Itu teknologi? ● Apa saja teknologi yang ada di sekitar kita? <p>Setelah murid dipastikan memahami materi, guru mengingatkan untuk mengerjakan PR dan menginstruksikan murid untuk bersiap ke pembelajaran berikutnya dengan mengucapkan salam.</p>	
--	--

b. Fokus: Strategi Bertanya

Tuliskan setiap pertanyaan guru kepada murid. Berapa lama waktu yang diberikan kepada murid untuk menanggapi pertanyaan tersebut? Bagaimana respons murid secara lisan, bahasa tubuh, dsb?

Pertanyaan guru	Waktu tunggu (detik)	Response murid
-Selamat pagi semua ...	1 detik	Menjawab: Selamat pagi ibu
- Semua punya pensil warna?	1 detik	Punya ibu
-Apakah semua melihat gambar di depan?	1 detik	Menjawab: Lihat ibu
- Ada yang tau apa itu TIK?	20 detik	Tidak ada respon
- Apakah jeans bisa membacakan?	5 detik	Menjawab: Teknologi Informasi dan Komunikasi
-Semua bisa baca bersama ibu?	2 detik	Bisa ibu
- Siapa yang punya computer di rumah?	5 detik	2 murid menjawab "Saya bu"
- Siapa yang punya laptop di rumah?	5 detik	6 murid menjawab "Saya bu"
-Siapa yang sudah afal?	10 detik	Tidak ada respon
-T apa?	5 detik	Menjawab: Teknologi bu (Bersamaan)
-I apa?	5 detik	Tidak ada respon
-K apa?	4 detik	Komunikasi bu
- Ada berapa buahnya dalam video?	3 detik	Ada tiga ibu
-Siapa pernah baca buku?	1 detik	Seluruh murid menjawab "Saya"

- Siapa yang pernah nonton video di Handphone? - Siapa yang menonton berita di TV -Apa perbedaan komputer dan laptop? -Apa itu teknologi? - Motor, sepeda, sendok termasuk teknologi atau tidak? -Siapa yang punya jam tangan? - Siapa yang punya smartphone? - ini apa? (Menunjukkan gambar) -Apa yang sudah kita pelajari? -Murid sudah paham? -Ibu berharap semua bisa memahami yah, setuju?	4 detik	Hanya Sebagian murid yang menjawab “Saya”
	3 detik	Hanya 2 orang yang menjawab “saya”
	5 detik	Dua menjawab laptop seperti yang di meja ibu dan computer di depan saya ibu
	2 detik	Yang mempermudah bu
	4 detik	Iya ibu
	2 detik	2 menjawab saya ibu sambil menunjukkan jam tangan
	Langsung menjawab	Saya ibu..
	1 detik	Teknologi ibu
	4 detik	Teknologi informasi
	1 detik	Sudah ibu
	2 detik	Iya ibu

Hasil Penilaian (*Outcomes Assessment*)

Fokus: Penilaian

Tuliskan jenis penilaian (**formatif/sumatif**) yang digunakan oleh guru dan kapan penilaian itu diterapkan (bila ada).

Jenis Penilaian Formatif / Sumatif	Aspek dan instrumen penilaian Kognitif (<i>Head</i>)/Afektif (<i>Heart</i>)/ Psikomotorik (<i>Hand</i>)	Waktu Penilaian
Formatif: Murid mengerjakan tugas mewarnai	Psikomotor, Murid mewarnai gambar teknologi informasi dan komunikasi yang diberikan oleh mentor	Setelah diberikan waktu pengerjaan selama 15 menit.
Sumatif: (Proyek Besar)	Kognitif, Afektif, Psikomotor menggunakan rubrik	Di akhir pembelajaran kelas

--	--	--

Komentar Guru Mentor:

Mahasiswa guru sudah mendeskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam kelas. Hasil observasi dijabarkan dengan lengkap mulai dari persiapan sampai ke penilaian yang dilakukan. Dalam hasil observasi, mahasiswa guru perlu lebih teliti dan memperhatikan kesalahan penulisan “di” dan “ke”, penggunaan huruf kapital untuk nama murid, dan kekonsistenan dalam menggunakan kata murid atau siswa. Harapannya mahasiswa guru menggunakan kata murid karena tugas kita sebagai guru adalah memuridkan. Oleh karena itu, mahasiswa guru diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan penulisan dan setelah melakukan perbaikan, mahasiswa guru dapat memperbaiki dengan baik.

28 Juli 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Lampiran 2 – Lembar Observasi 2



UPH Teachers College

LEMBAR OBSERVASI KELAS

PPL 2

Nama Guru: Bu Novita Pakpahan Hari/Tanggal: Kamis, 28 Juli 2022 Kelas: I (Satu)
Bidang Studi: Matematika Sesi ke: Tiga Topik: Satuan Tidak Baku

Peran dan Natur Guru (*Role and Nature of the Teacher*)

Fokus: Persiapan Guru

Amati dan tuliskan apa yang dilakukan guru dalam mempersiapkan pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

- Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
- Guru memastikan seluruh murid hadir di dalam kelas dengan mengecek kehadiran murid
- Guru memastikan murid menyiapkan buku pembelajaran dan duduk rapi, dengan menggunakan yel-yel "Duduk rapi" dan kemudian dijawab oleh murid "Siap, mulut dikunci, hap"
- Kemudian berdoa memulai pembelajaran
- Guru memberikan motivasi dan kata-kata yang menyemangati murid untuk belajar

Tujuan dan Sasaran Pelajaran (*Purpose and Goals of the Lesson*)

Fokus: Tujuan Pembelajaran

Amati dan tuliskan fakta-fakta yang terjadi di dalam kelas terkait dengan apa yang dilakukan guru ketika mengajar. Selanjutnya, berdasarkan fakta-fakta tersebut, tuliskan tujuan pembelajaran yang dapat anda simpulkan.

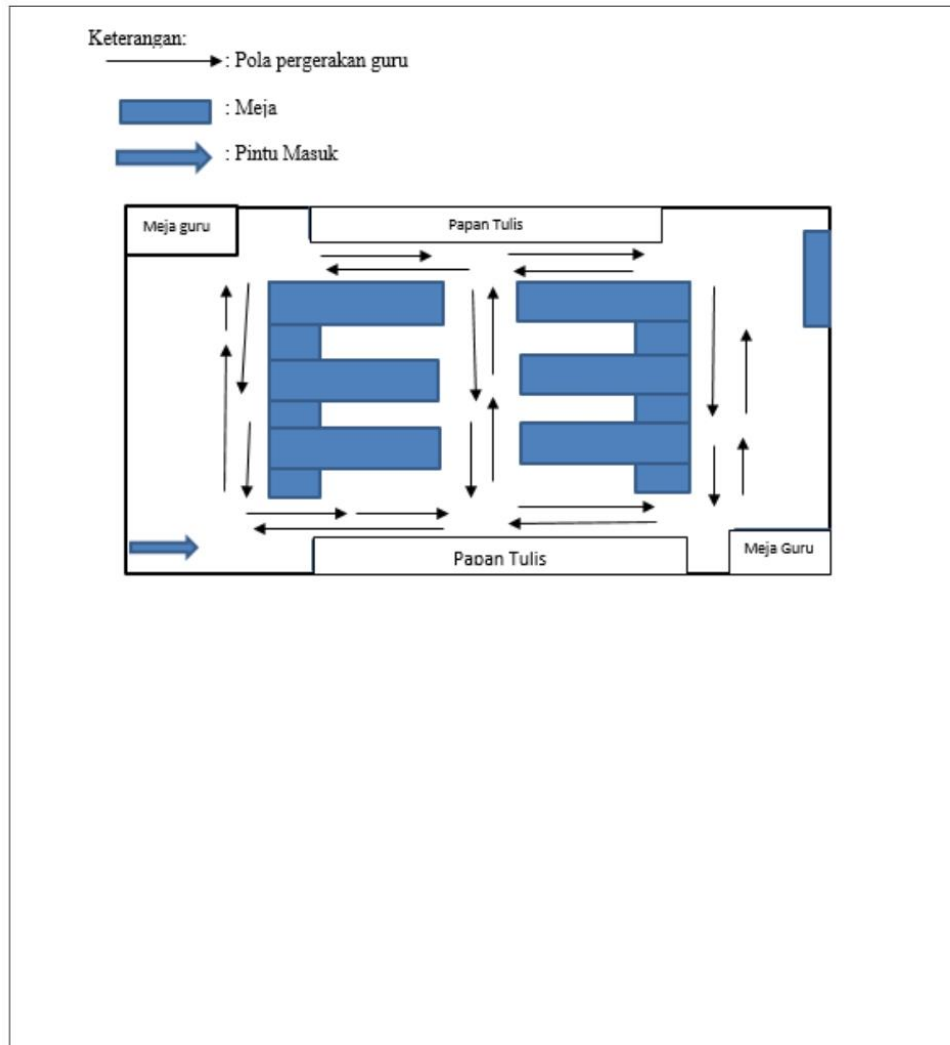
<p>Tujuan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Murid mampu menyebutkan angka 1-50 ✓ Murid mampu membedakan alat ukur satuan tidak baku dan satuan baku ✓ Murid mampu mengenal beberapa alat ukur satuan tidak baku dan praktik cara mengukurnya 	<p>Fakta:</p> <p>Murid mengikuti instruksi guru dengan baik di awal pembelajaran dengan menghitung angka 1-50 secara bergantian. Dalam pembelajaran murid mendengarkan pembelajaran guru tentang alat ukur satuan tidak baku serta mendengar penjelasan guru tentang perbedaan alat ukur satuan baku dan alat ukur satuan tidak baku “Alat ukur satuan baku yaitu menggunakan penggaris ataupun meteran karena memiliki nilai yang sama” sedangkan alat ukur “Satuan tidak baku memiliki nilai yang berbeda”. Seluruh murid pun belajar untuk mengingat beberapa alat ukur satuan tidak baku bersama guru. Dalam pembelajaran ini juga, guru memberikan LKS yang berisi gambar alat ukur satuan tidak baku dan kemudian murid mengerjakan atau mengisi nama-nama dari gambar tersebut.</p>
---	---

Lingkungan Pembelajaran (*Learning Environment*)

Fokus: Pola Interaksi

Bagaimana guru berinteraksi dengan para murid yang aktif maupun pasif dalam memberi respons pada saat pembelajaran berlangsung? Kebiasaan-kebiasaan kelas seperti apa yang tampak di kelas ini yang memperkuat situasi belajar? Misal dalam hal relasi yang dibangun. Gambarkan peta pergerakan guru!

Guru mampu mengenali karakteristik setiap murid dalam kelas dengan baik sehingga guru tetap bersikap ramah namun tetap tegas dalam aturan yang sudah disepakati bersama. Selain itu guru terus mendorong murid untuk fokus dalam pembelajaran ketika murid mulai rebut atau tidak melihat materi yang dipaparkan. Di dalam kelas pun terlihat murid memiliki karakter yang sangat mudah untuk terganggu fokusnya dalam pembelajaran sehingga guru sesekali memberikan teguran baik menggunakan *hand signal*, yel-yel “eyes on me”, atau pun teguran secara langsung. Selain itu, dalam pembelajaran guru selalu memberikan apresiasi kepada murid yang aktif bertanya atau mampu menjawab pertanyaan dengan mengucapkan kata *good*. Dalam pembelajaran murid di berikan waktu atau kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru secara langsung, selain itu guru dengan teliti memperhatikan gerak-gerik murid selama pembelajaran untuk memberikan sebuah apresiasi bagi murid yang taat dan teguran atau konsekuensi bagi murid yang tidak mendengarkan pembelajaran dengan baik seperti “diberikan waktu pulang lebih lama selama 5 menit. Materi yang diajarkan pun dipastikan dapat dipahami oleh seluruh murid dengan metode tanya jawab.



Metodologi Pembelajaran (*Instructional Methodology*)

a. **Fokus: Strategi Pembelajaran**

Deskripsikan apa yang dilakukan oleh guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi antar murid yang terjadi. Strategi apa yang digunakan untuk memperkuat keterlibatan murid dalam belajar?

Apa yang dilakukan guru	Apa yang dilakukan murid
-------------------------	--------------------------

<p>Pendahuluan: Guru menginstruksikan murid untuk duduk rapi. Kemudian guru bertanya untuk memastikan murid sudah siap untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Setelah itu guru menyampaikan agenda pembelajaran pada mata pembelajaran matematika dan menyampaikan harapan guru terhadap murid dalam pertemuan pertama di pembelajaran matematika. Kemudian guru menuliskan judul pembelajaran di papan tulis “Alat ukur satuan tidak baku”.</p> <p>Isi: Guru bertanya kepada murid mengenai alat ukur apa yang biasa digunakan untuk mengukur. Selanjutnya guru menjelaskan beberapa alat ukur satuan tidak baku seperti tali, tongkat, depa, jengkal, langkah kaki, dan hasta. Bukan hanya itu, guru menunjukkan gambar kepada murid untuk semakin memahami alat ukur satuan tidak baku. Selanjutnya guru mempraktekkan cara mengukur lebar papan tulis menggunakan alat ukur langkah kaki guru yang dihitung secara bersamaan oleh murid dan mendapatkan hasil (lebar papan tulis yaitu 6 langkah kaki guru). Selanjutnya guru memanggil salah satu murid untuk maju mengukur lebar papan tulis dan mendapatkan hasil (lebar papan tulis yaitu 5 langkah kaki murid). Melalui hal ini guru menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai lebar papan tulis jika menggunakan langkah kaki atau hal tersebut dapat dikatakan alat ukur tidak baku. Setelah itu, guru memberikan LKS untuk di kerjakan oleh setiap murid, LKS tersebut berisi gambar alat ukur satuan tidak baku yang sudah dijelaskan oleh guru namun tanpa nama untuk diisi oleh murid. Setelah 15 menit, guru memberikan instruksi untuk mengumpulkan tugas di atas meja guru untuk diberikan penilaian. Setelah itu guru membagikan hasil pengerjaan murid dan meminta murid untuk menunjukkan tugas tersebut kepada orangtua.</p> <p>Penutup: Guru menyampaikan inti pembelajaran dan bertanya kembali untuk memastikan pemahaman murid, seperti;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Devin kita belajar apa hari ini? 	<p>Pendahuluan: Murid duduk rapi dan menjawab “Siap, mulut di kunci, hap”. Seluruh murid kemudian mengeluarkan buku dan peralatan tulis menulis di atas meja dan duduk rapi. Seluruh murid mendengarkan guru yang sedang berbicara dengan baik. Seluruh murid menuliskan judul yang ada di papan tulis di buku catatan matematika.</p> <p>Isi: Murid menjawab ketika diberi pertanyaan mengenai alat ukur apa yang biasa digunakan 1 murid menjawab meteran, satu murid menjawab penggaris, satu murid menjawab cangkul. Murid mendengarkan penjelasan guru dan mengikuti instruksi dari guru. Murid menghitung lebar papan tulis dengan menggunakan langkah kaki guru dan mendapatkan hasil (lebar papan tulis yaitu 6 langkah kaki guru). Salah satu murid yang disebutkan namanya berdiri dan maju ke depan kemudian melangkah untuk mengukur lebar papan tulis yang mendapatkan hasil (lebar papan tulis yaitu 5 langkah kaki murid). Murid memahami bahwa ada perbedaan nilai lebar papan tulis jika di ukur menggunakan alat ukur satuan tidak baku. Hal tersebut masih membuat beberapa murid bingung namun Sebagian besar memahami. Setelah itu, LKS yang diberikan oleh guru dikerjakan oleh murid secara mandiri untuk melatih pemahaman, seluruh murid mendapatkan teguran dari guru karena ribut. Murid yang telah menyelesaikan tugas segera mengumpulkan pekerjaannya di atas meja guru. Setelah murid mendapatkan nilai, murid melipat dan memasukkan tugas tersebut ke dalam tas untuk ditunjukkan kepada orangtua.</p> <p>Penutup: Murid menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan menuliskan agenda dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. Ketika murid berbaris untuk keluar kelas, murid melakukan kebiasaan untuk menyalami guru dan mengatakan “God Bless You”.</p>
--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Mathew apa saja alat ukur tidak baku? • Apalagi naya? • Grace sudah paham? <p>Setelah murid dipastikan memahami materi, guru mengingatkan untuk agenda pembelajaran besok dan memimpin doa penutup.</p>	
---	--

b. Fokus: Strategi Bertanya

Tulislah setiap pertanyaan guru kepada murid. Berapa lama waktu yang diberikan kepada murid untuk menanggapi pertanyaan tersebut? Bagaimana respons murid secara lisan, bahasa tubuh, dsb?

Pertanyaan guru	Waktu tunggu (detik)	Respon murid
-Selamat pagi semua ...	2 detik	Pagi ibu
-Sudah siap untuk belajar?	1 detik	Sudah ibu
-Siapa yang bisa menghitung 0-50?	2 detik	Seluruh murid mengangkat tangan dan menjawab "saya ibu"
-anak-anak tau apa yang mau kita pelajari hari ini?	1 detik	Matematika ibu
-Anak-anak biasanya mengukur suatu benda menggunakan apa?	15 detik	Meteran
- Apalagi alat ukur yang biasa digunakan?	5 detik	Penggaris ibu
- Ada lagi?	3 detik	Cangkul ibu
- Anak-anak bisa mengukur meja dengan jengkal?	3 detik	Bisa ibu
-Ini gambar apa?	1 detik	Tali
-Gambar apa ini jeans?	1 detik	Tali ibu
-Kalau ini gambar apa?	2 detik	3 orang menjawab: orang berjalan ibu
-Apakah kitab isa mengukur papan tulis dengan langkah kaki?	3 detik	Sebagian besar menjawab bisa dan 2 murid menjawab tidak
-Berapa langkah ibu tadi?	2 detik	6 ibu
-Berapa langkah Tirta?	2 detik	5 ibu
-Sama atau berbeda?	1 detik	Beda ibu
	10 detik	Depa, tali

-Apa saja yang sudah disebutkan?	2 detik	Hasta dan langkah kaki
- Apalagi?	1 detik	Sudah ibu
-Semua sudah paham?	5 detik	Tidak ada respon
-Devin kita belajar apa tadi?	3 detik	Tali ibu
-Mathew apa alat ukur tidak baku?	3 detik	Tongkat, hasta, dan depa ibu
-Naya apa lagi?	2 detik	Sudah ibu
-Grace sudah paham?	Langsung menjawab	Sudah bu
-Semua sudah mengerti?		

Hasil Penilaian (*Outcomes Assessment*)

Fokus: Penilaian

Tuliskan jenis penilaian (*formatif/sumatif*) yang digunakan oleh guru dan kapan penilaian itu diterapkan (bila ada).

Jenis Penilaian Formatif / Sumatif	Aspek dan instrumen penilaian Kognitif (<i>Head</i>)/Afektif (<i>Heart</i>)/ Psikomotorik (<i>Hand</i>)	Waktu Penilaian
Formatif: Murid mengerjakan LKS.	Kognitif, Menggunakan LKS tugas untuk mengisi nama alat ukur satuan tidak baku pada gambar yang diberikan.	Setelah 15 menit di berikan waktu pengerjaan
Sumatif: (Proyek Besar)	Kognitif, Afektif, Psikomotor menggunakan rubrik	Di akhir pembelajaran kelas

Komentar Guru Mentor:

Mahasiswa guru sudah mendeskripsikan hasil observasi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam kelas. Saat melakukan observasi, mahasiswa guru tetap membantu murid-murid yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan *worksheet* tentang alat ukur satuan tidak baku. Dalam hasil observasi, mahasiswa guru perlu belajar lagi dalam penggunaan “di” yang digabung dan “di” yang dipisah. Cukup banyak kesalahan penulisan “diberikan, dijelaskan, dikerjakan dan lainnya”. Oleh karena itu, mahasiswa guru dapat memperbaiki beberapa kesalahan dalam penulisan sehingga membantu mahasiswa guru dalam penggunaan “di” dan juga kata yang seharusnya di *italic*.

28 Juli 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.



Lampiran 3 – Lembar Observasi



UPH Teachers College

LEMBAR OBSERVASI KELAS

PPL 2

Nama Guru: Bu Lastri Hari/Tanggal: Rabu, 03 Agustus 2022 Kelas: I (Satu)
Bidang Studi: Bahasa daerah Lampung Sesi ke: Pertama Topik: Huruf induk (Aksara Lampung)

Peran dan Natur Guru (*Role and Nature of the Teacher*)

Fokus: Persiapan Guru

Amati dan tuliskan apa yang dilakukan guru dalam mempersiapkan pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.

- Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
- Guru memastikan seluruh murid hadir di dalam kelas dengan mengecek kehadiran murid
- Guru memimpin doa untuk memulai pembelajaran
- Murid diberikan pertanyaan; belajar apa minggu lalu?
- Guru memastikan murid menyiapkan buku pembelajaran dan duduk rapi.

Tujuan dan Sasaran Pelajaran (*Purpose and Goals of the Lesson*)

Fokus: Tujuan Pembelajaran

Amati dan tuliskan fakta-fakta yang terjadi di dalam kelas terkait dengan apa yang dilakukan guru ketika mengajar. Selanjutnya, berdasarkan fakta-fakta tersebut, tuliskan tujuan pembelajaran yang dapat anda simpulkan.

Tujuan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none">✓ Murid mampu menulis huruf aksara lampung (huruf induk) "Ka, ga, nga".	Fakta: <p>Dalam pembelajaran murid mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru. Guru menjelaskan cara menulis aksara lampung yang tercapai 3 huruf yaitu "Ka, ga, nga". Guru juga menuliskan huruf aksara lampung di papan tulis, kemudian memerintah murid untuk menulis di buku catatan. Selain itu, guru mengecek pemahaman murid satu per satu dengan menulis di papan tulis sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru, menuliskan 3 huruf aksara lampung yang telah dipelajari.</p>
---	--

Lingkungan Pembelajaran (*Learning Environment*)

Fokus: Pola Interaksi

Bagaimana guru berinteraksi dengan para murid yang aktif maupun pasif dalam memberi respons pada saat pembelajaran berlangsung? Kebiasaan-kebiasaan kelas seperti apa yang tampak di kelas ini yang memperkuat situasi belajar? Misal dalam hal relasi yang dibangun. Gambarkan peta pergerakan guru!

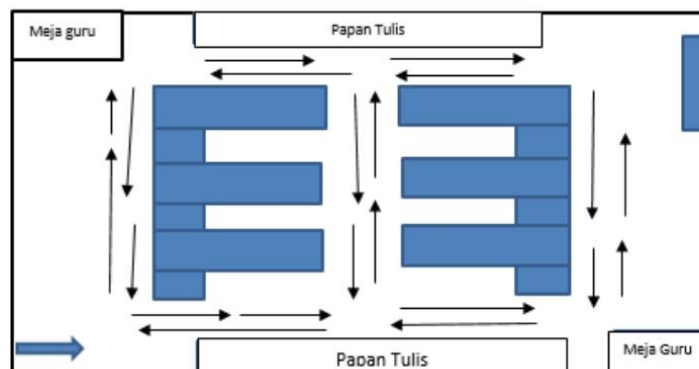
Guru mampu mengenali karakteristik setiap murid dalam kelas dengan baik sehingga guru menunjukkan sikap yang tegas, suara yang lantang dan tidak segan untuk menegur murid. Di dalam kelas pun terlihat murid memiliki karakter yang sangat mudah untuk terganggu fokusnya dalam pembelajaran sehingga guru menegur murid yang berbicara sendiri "Tirta kamu perhatikan ibu atau siapa?". Terlihat saat memerintah murid untuk menyiapkan buku, dari 24 murid, hanya 4 orang yang mampu menyiapkan buku dengan mandiri tanpa bantuan guru, sedangkan yang lain mendapatkan teguran meskipun tetap dibantu. Interaksi yang terlihat dalam kelas yaitu beberapa kali guru marah atas perilaku murid yang berisik seperti ada 2 murid yang berbicara sendiri ditegur oleh guru "Hei". Ada juga ditemukan 6 murid yang sering memotong pembicaraan guru, ada juga 6 murid ditegur karena malas menulis sehingga tulisan tidak rapi. Murid terlihat lebih takut karena cara guru yang tegas ketika menegur. Saat pembelajaran juga terdapat 1 murid yang menangis ketika ditegur karena menulis sangat lama. Dalam pembelajaran di kelas terlihat murid sangat ribut sehingga guru memberikan aba-aba rapih-rapih dan di balas murid "Hap-hap-hap". Selain itu, terlihat banyak murid yang tidak teratur dan tidak terlihat adanya aturan kelas yang spesifik. Dalam pembelajaran guru beberapa kali mengapresiasi murid dengan kata "good" bagi murid yang berhasil menjawab pertanyaan. Metode yang guru gunakan juga yaitu metode ceramah serta tanya jawab. Dengan menjelaskan kemudian melatih satu persatu kemampuan murid di papan tulis.

Keterangan:

→ : Pola pergerakan guru

■ : Meja

➔ : Pintu Masuk



Metodologi Pembelajaran (*Instructional Methodology*)

a. **Fokus: Strategi Pembelajaran**

Deskripsikan apa yang dilakukan oleh guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi antar murid yang terjadi. Strategi apa yang digunakan untuk memperkuat keterlibatan murid dalam belajar?

Apa yang dilakukan guru	Apa yang dilakukan murid
<p>Pembukaan: Guru memberi salam kemudian memimpin doa. Kemudian, guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Selanjutnya guru memerintahkan murid untuk menyiapkan buku BDL. Melihat banyak yang kesulitan menyiapkan buku, guru pun membantu murid. Akan tetapi, guru menegur 3 murid yang tidak membawa buku BDL. Kemudian guru mengecek kehadiran murid dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Saat menyampaikan tujuan pembelajaran guru menegur murid yang terus ribut.</p> <p>Isi: Guru mulai menulis di papan tulis materi yaitu dimulai dari huruf aksara “Ka”. Mengajar murid yang ribut dan tidak memperhatikan materi, guru pun menegur dengan sedikit marah agar murid menyadari kesalahan yang di buat. Kemudian guru memastikan setiap murid menulis huruf aksara lampung “Ka” dengan benar. Ketika guru dapat berkeliling, 1 murid menangis karena lama menulis sehingga guru berkata “Ada yang mau bantu boy menangis?”. Guru melanjutkan pengajaran dengan menuliskan huruf “Ga” dan memerintahkan murid untuk menuliskan “Ga”. Saat berkeliling kembali, ada 1 murid yang di pukul mejanya karena bermain dan belum selesai mencatat. Guru pun membantu abid dan tirta untuk menuliskan huruf aksara lampung “Ga”. Guru pun melanjutkan pengajaran dengan menuliskan huruf ke tiga yaitu “Nga”. Saat penulisan yang ketiga. Setelah ini guru mengecek pemahaman murid satu per satu dengan memerintahkan murid maju dan menuliskan kembali huruf aksara lampung yang telah dipelajari.</p> <p>Penutupan:</p>	<p>Pembukaan: Seluruh murid memberi salam kepada guru dan menyimak tujuan pembelajaran. Ketika di cek kehadiran, baru 16 murid yang datang dari 22 murid. Saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, terlihat dua murid ngobrol sendiri dan 1 murid ngobrol dengan temannya di luar kelas. Saat diperintahkan oleh guru untuk menyiapkan buku BDL, 5 murid masih sulit untuk membaca dan 7 murid terlihat masih ragu sehingga bertanya kepada guru dan yang 4 lainnya terlihat bermain. Murid pun ditegur oleh guru karena ribut</p> <p>Isi: Ketika guru menulis di papan tulis, terlihat 6 murid yang bermain sendiri sehingga membuat keributan. Dan murid kelas satu mendapatkan teguran kembali oleh guru dan mulai mencatat apa yang diperintahkan oleh guru, yaitu menulis huruf aksara lampung “Ka”. Murid mengikuti instruksi guru untuk menulis, saat yang bersamaan 1 murid berteriak memanggil guru untuk memastikan cara penulisannya benar. Selain itu, ada teguran dari sesama teman dengan teriak-teriak karena mendapati temannya menyontek dan membuat temannya menagis, sehingga guru menegur kelas 1. Semua murid pun melihat ke arah temannya yang menangis, kemudian lanjut menuliskan huruf aksara “Ka”. Murid melanjutkan tulisan huruf “Ga” pada buku. Akan tetapi, ada satu murid yang ditegur karena bermain padahal belum selesai mencatat. Sehingga murid tersebut diam dan melanjutkan tugasnya. Kemudian murid melanjutkan pembelajaran sampai ke huruf “Nga” dimana pada pembelajaran kali ini, murid terlihat mulai bosan dengan bermain sendiri dan ada yang mengeluh “Cape menulis”. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi di papan kemudian dituliskan oleh murid di buku. Ketika melakukan penulisan di papan tulis, ditemukan 6 murid yang salah dan 8 murid butuh bantuan teman atau guru.</p> <p>Penutupan:</p>

<p>Guru mengecek pemahaman murid dengan bertanya kita belajar “berapa huruf aksara lampung hari ini?”, Kemudian guru memberikan nasehat kepada murid untuk banyak belajar di rumah dan jangan malas untuk belajar di rumah. Guru juga mengingatkan untuk memperbaiki tulisan yang belum rapi. Kemudian guru mengingatkan bahwa minggu depan akan belajar 3 huruf aksara lampung lagi dari 20 huruf. Setelah memastikan murid paham guru menutup kelas dengan doa kemudian memberi salam.</p>	<p>Seluruh murid membaca hal yang ada di papan tulis. Kemudian guru ketika bertanya sudah berapa huruf yang dipelajari? Murid tidak merespon. Sehingga guru memberikan penjelasan bahwa murid sudah belajar 3 huruf aksara lampung dan minggu depan akan belajar 3 huruf lagi, dan total huruf aksara lampung adalah 20. Selain itu murid mendengarkan nasehat guru untuk banyak belajar menulis di rumah. Setelah itu murid rapih-rapihan untuk mengakhiri mata pembelajaran, dan seluruh murid berdoa dan memberi salam kepada guru.</p>
--	--

b. Fokus: Strategi Bertanya

Tuliskan setiap pertanyaan guru kepada murid. Berapa lama waktu yang diberikan kepada murid untuk menanggapi pertanyaan tersebut? Bagaimana respons murid secara lisan, bahasa tubuh, dsb?

Pertanyaan guru	Waktu tunggu (detik)	Response murid
- Selamat pagi semua ...	1 detik	Pagi bu ...
- Banyak yang belum datang ya?	2 detik	Iya bu Tidak bu
- Ada yang tahu BDL apa?	2 detik	Tidak ada respon
- Hari ini kita belajar apa? (Beberapa menit kemudian)	5 detik	Bahasa Lampung
- Ibu Lastri emang mengajar apa?	2 detik	BDL
- Ada Ketua kelasnya?	2 detik	Ada menunjuk ketua kelas)
- Kita Belajar apa?	1 detik	Tidak merespon
- Yang tidak ada apanya?	2 detik	“KA” (Satu Murid)
- Sudah?	3 detik	“GA” (tiga murid)
- Ini dibaca apa?	2 detik	
- Ini dibaca apa?	1 detik	

- susah tidak menulisnya?	2 detik	Tidak bu (6 orang), sisanya bilang susah
- “NGA” dibaca? (menunjukkan bentuk tulisan/gambar)	Langsung menjawab	Nga
- Ini yang keberapa ?	4 detik	<i>Tiga bu “NGA”</i>
- Oke, ini sudah semua?	3 detik	<i>Sudah selesai 18 murid, menulis 3 huruf</i>
- Ada yang bisa menulis di papan?	2 detik	Rafael maju
- Ada lagi?	5 detik	Tidak merespon
- Amazon sudah?	3 detik	Menggeleng kepala
- Ada yang mau ikutan nangis? (Saat ada murid yang menangis karena di tegur guru)	3 detik	Tidak
- Siapa yang belum menulis di papan?	2 detik	#
- Siapa lagi yang belum?	4 detik	Jeje, Nadia, Boy, Alena
- Selanjutnya, siapa namamu?	3 detik	Jeje Ibu
- Ngapain kamu jeje?	3 detik	Tidak merespon
- Hari ini kita sudah menulis BDI, huruf apa saja?	15 detik	Naya ibu (sambil angkat tangan)
- sudah belajar berapa huruf?		Nulis Bu (sambil balik ke papan Tulis)
- Susah belajar BDL?		“KA”, “GA”, “NGA”
		Tiga
		11 murid Tidak menjawab 4 orang susah, 2 Agak susah, yang lain tidak

Hasil Penilaian (*Outcomes Assessment*)

Fokus: Penilaian

Tulislah jenis penilaian (**formatif/sumatif**) yang digunakan oleh guru dan kapan penilaian itu diterapkan (bila ada).

Jenis Penilaian Formatif / Sumatif	Aspek dan instrumen penilaian Kognitif (<i>Head</i>)/Afektif (<i>Heart</i>)/ Psikomotorik (<i>Hand</i>)	Waktu Penilaian
Murid menuliskan 3 huruf aksara lampung “Ka, Ga, Nga”	Psikomotor kerapihan dan ketepatan saat menulis	Saat proses pembelajaran

Komentar Guru Mentor:

Mahasiswa guru sudah mendeskripsikan hasil observasi sesuai dengan kondisi kelas yang terjadi. Di kelas 1, Bahasa Daerah Lampung memang hal yang baru buat murid dikarenakan di kelas sebelumnya belum diperkenalkan sehingga semua murid kelas 1 kesulitan dalam menuliskan aksara Lampung. Dalam hasil observasi, mahasiswa guru perlu lebih teliti dalam kelengkapan ataupun kesalahan dalam penulisan dan penggunaan “di” yang digabung ataupun yang terpisah. Susunan bahasa juga perlu dideskripsikan dengan kalimat baku dan terhubung antar kalimat. Terima kasih Bu Rona sudah observasi kelas Bahasa Lampung. Tuhan memberkati.

03 Agustus 2022



Sulastri, S. Pd.

Lampiran 4 – RPP 1



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLH Gunung Agung
Bidang studi : Matematika/ Tubuhku untuk Memuliakan Allah
Semester/Kelas : I / 1
Topik : Mengurutkan Panjang/Tinggi Anggota Tubuh Menggunakan Alat Ukur Satuan Tidak Baku
Tanggal : Senin, 08 Agustus 2022
Alokasi Waktu : 120 Menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Wonderfully Made

Roma 12:4-5; Efesus 5:15; Roma 12:1

(Bagaimana kita memahami eksistensi kita di hadapan Allah?)

Tuhan menciptakan manusia sebagai “Mahkota” terindah dari seluruh ciptaan-Nya. Tuhan menciptakan manusia di dalam peta dan teladan-Nya sendiri. Kehidupan adalah anugerah pemberian Allah kepada kita. Tuhan menciptakan setiap kita dengan suatu tujuan untuk memperlakukan Dia di bumi dalam setiap aspek kehidupan kita. Allah memberikan anggota tubuh agar manusia dapat menyadari keindahan yang ada dalam dirinya untuk kemuliaan Allah. Dengan begitu, manusia juga mampu menggunakan akal pikiran dengan banyak belajar dan menggali mengenai panjang atau tinggi setiap anggota tubuh manusia.

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

Sebab akibat, Fungsi, Refleksi

ENDURING UNDERSTANDING:

- Allah menciptakan tubuh manusia dengan banyak anggota tubuh serta memiliki panca indra untuk kemuliaan-Nya
- Pengetahuan dan pemahaman kita bisa terus bertambah dengan baik jika kita mau untuk menggunakan kesempatan yang Allah berikan kepada kita untuk belajar yaitu salah satunya dari kegiatan mengukur dan mengurutkan tinggi dan panjang anggota tubuh
- Pengetahuan dan pemahaman manusia akan alat ukur satuan tidak baku dapat menolong manusia melihat kebesaran Allah

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana Allah menciptakan kita? (Refleksi)
- Mengapa Allah ingin kita merawat tubuh kita? (Sebab akibat)
- Bagaimana Allah ingin kita menggunakan dan merawat tubuh kita? (Fungsi)
- Bagaimana Allah ingin kita mengetahui setiap tinggi atau panjang dari anggota tubuh menggunakan alat ukur satuan tidak baku? (Fungsi)

KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPOTENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki.
- 2.1 Menunjukkan sikap disiplin dan peduli pada saat kelas berlangsung.
- 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda atau/situasi konkret.
- 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret

INDIKATOR :

- 1.1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki melalui doa.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap disiplin pada saat kelas dengan mematuhi aturan kelas.
- 3.8.1 Menyebutkan dan memaparkan alat ukur satuan tidak baku.
- 4.8.1 Mengukur panjang/tinggi anggota tubuh menggunakan benang/tali dan mengurutkan dari hasil terkecil ke terbesar

DIAGNOSIS	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu mengetahui pengertian alat ukur satuan tidak baku 2. Murid sudah mampu mengukur benda sekitar dengan alat ukur jengkal <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu menunjukkan sikap patuh pada aturan kelas 2. Murid sudah mampu memperhatikan guru dengan baik 3. Murid sudah mampu menghargai satu sama lain <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu berbicara dengan jelas dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dibantu dengan bahasa daerah. 2. Murid sudah mampu menulis dengan rapi.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.8.1.1 Murid mampu menyebutkan alat ukur satuan tidak baku yang dapat digunakan dalam mengukur panjang/tinggi anggota tubuh keluarga dengan benar. 3.8.1.2 Murid mampu memaparkan panjang/tinggi anggota tubuh keluarga menggunakan alat ukur satuan tidak baku dengan benar. <p>Afektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu menjawab pertanyaan guru dengan aktif dan berani ketika diberikan pertanyaan 2. Murid mampu mendisiplinkan diri sendiri saat pembelajaran berlangsung dengan baik 3. Murid mampu responsif dan bertanggung jawab ketika mengerjakan tugas/latihan terbimbing saat kelas berlangsung. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.8.1.1 Murid mampu mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh keluarga dari jumlah terkecil ke terbesar dan sebaliknya, melalui hasil pengukuran anggota tubuh menggunakan benang/tali dengan benar.
Strategi Pembelajaran/& Metode	<p>Strategi pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> Metode pembelajaran : Ceramah plus, tanya jawab, drill</p>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<p>PENDAHULUAN</p> <p>Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar Cek pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka dan doa. 2. Murid diajak untuk memberikan semangat dengan teman "semangat, kamu bisa". 3. Murid diingatkan peraturan kelas "<i>eyes on me, one voice only</i>". 4. Murid mereview pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru: <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu alat ukur satuan tidak baku? - Apa saja alat ukur satuan tidak baku? 5. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	<p>Alat ukur satuan tidak baku</p>	<p>10 menit</p>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
	<p>“menentukan panjang/tinggi anggota tubuh keluarga dan mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh keluarga”.</p>		
<p>PRESENTASI Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh kongkret (& non) Cek pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> Murid ditunjukkan gambar alat ukur satuan tidak baku, kemudian murid bersama guru melakukan tanya jawab dengan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> (Murid ditunjukkan gambar), gambar apakah ini? Apa saja benda di dalam kelas yang bisa diukur menggunakan alat ukur ini? Murid diberikan <i>feedback</i> mengenai gambar alat ukur satuan tidak baku yang disampaikan murid. Murid ditunjukkan 5 gambar anggota tubuh yang dapat diukur menggunakan alat ukur satuan tidak baku, kemudian murid diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengukuran panjang/tinggi anggota tubuh keluarga secara bergantian (hasil pengukuran murid dituliskan guru di papan tulis). Murid diberikan penjelasan cara mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh keluarga. Murid diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi “mengurutkan panjang anggota tubuh keluarga” yang belum dipahami. Murid berlatih mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh keluarga. Pembelajaran dikaitkan dengan Wawasan Kristen Alkitabiah (WKA) 	<p>Alat ukur satuan tidak baku</p>	<p>5 Menit</p> <p>3 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>45 menit</p> <p>5 menit</p>
<p>LATIHAN TERBIMBING Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (mis., aktif) Latihan tanpa penalti Cek pemahaman</p>	<p>Murid diberikan tugas untuk mengurutkan jumlah atau hasil pengukuran anggota tubuh keluarga (ayah, ibu, saudara) dari terkecil ke terbesar dan sebaliknya.</p>	<p>Alat ukur satuan tidak baku</p>	<p>Terlampir di bagian presentasi</p>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi	<ol style="list-style-type: none"> Murid diberikan <i>feedback</i> dari hasil pekerjaan mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh keluarga. Perwakilan murid menyampaikan “aha momen” yang didapatkan selama proses pembelajaran. Murid menyimak kesimpulan pembelajaran. Murid diberikan tugas “mengukur panjang/tinggi anggota tubuh keluarga (yang sama) menggunakan pensil”. Murid diberikan apresiasi karena sudah terlibat aktif dan mengikuti peraturan kelas dengan baik. Guru juga memotivasi murid yang belum menunjukkan sikap taat terhadap peraturan kelas “<i>good job</i>, ditingkatkan lagi, lebih semangat belajar”. Murid dan guru bersama-sama akan melakukan doa dan mengucapkan syukur atas tubuh yang telah Tuhan berikan. 	Alat ukur satuan tidak baku	2 menit 2 menit 3 menit 15 menit 3 menit 2 menit
LATIHAN SENDIRI Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan Waktu dan umpan balik	Murid diberikan tugas untuk mengukur panjang anggota tubuh keluarga menggunakan pensil (panjang tangan kanan, panjang tangan kiri, panjang kaki kanan, panjang kaki kiri) Tugas akan dikumpulkan pada pertemuan mata pelajaran matematika selanjutnya.	Alat ukur satuan tidak baku	
Refleksi MahaSiswa Guru setiap sesi mengajar	<p>Pada pembelajaran pertama untuk matapelajaran MTK saya sudah melakukan peran saya sebagai penuntun untuk membantu setiap murid memahami materi yang saya ajarkan yaitu mengenai “Mengurutkan hasil atau jumlah perhitungan anggota tubuh keluarga menggunakan alat ukur satuan tidak baku”. Bagian pembuka saya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan pentingnya pembelajaran ini. Akan tetapi, saya panik dan merasa kesulitan untuk mengontrol segala keaktifan dan pertanyaan murid sehingga saya lupa untuk menyampaikan pandangan Alkitab mengenai materi.</p> <p>Kekuatan dalam pembelajaran yaitu materi sudah secara terarah di sampaikan sejak dua minggu sebelum saya mengajar, sehingga murid sudah mempunyai gambaran awal mengenai materi alat ukur satuan tidak baku. Tujuan pembelajaran yang saya buat pada bagian kognitif tercapai, dimana murid sudah mampu untuk menyebutkan alat ukur satuan tidak baku dan memapar hasil perhitungan panjang anggota tubuh menggunakan alat ukur satuan tidak baku. Pola interaksi yang terjadi, murid masih belum menaati aturan yang berlaku seperti <i>one voice only</i> dan <i>eyes on me</i>, guru pun belum sepenuhnya menguasai murid dan karakternya sehingga seringkali emosi tidak stabil, 2 murid ada yang menangis karena tidak memahami materi, ada murid yang sering memotong pembicaraan guru, ada yang berantam dan memaki teman saat guru mengajar, bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan. Strategi dalam pembelajaran pun belum berjalan dengan maksimal karena guru masih kebingungan untuk menguasai kelas dan 6 murid dari 22 murid yang hadir tidak dapat memahami materi yang di ajarkan dan terdapat 5 murid lama untuk mencatat. Meskipun demikian tugas yang di kumpulkan dapat di berikan penilaian sesuai pengerjaan.</p> <p>Komitmen pengajaran kedepan yaitu memperketat aturan kelas, mengurangi catatan yang panjang kepada murid, kemudian mencoba mengajak murid untuk aktif dalam bekerja sama, menggunakan media ppt/alat peraga untuk meningkatkan motivasi mengajar murid, dan lebih berani untuk menegur sebuah kesalahan yang di lakukan oleh murid, serta memberikan reward dan konsekuensi terhadap perilaku murid.</p>		

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Sumber/ Referensi	Hendrifiana, Y., Ariguntar, P., & Assagaf, L. (2017). Tema 1 Diriku Buku Guru SD/MI Kelas 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Asy'ariHimawanSudiyanto2016PRIMA PENILAIAN HARLAN 1BJakartaPenerbit Erlangga		

Komentar Guru Mentor:

Susunan dalam RPP sudah menggambarkan tujuan pembelajaran dan tahapan-tahapan juga sudah digambarkan dengan baik.

Jumat, 05 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Mengetahui,



Simson Dwirahardjo, S. PAK
Kepala Sekolah

Diperiksa Oleh,



Zipora Imanuella P., B. Ed., S. Pd.
Wakakur

Dibuat oleh



Ronauli Siregar
Mahasiswa Guru

Lampiran Hasil Observasi siswa

Inisial Murid	Sikap Murid Selama Pembelajaran
JN	2x mendapat teguran karena main bersama teman sebangku
NA	Menjawab pertanyaan dengan teriak-teriak sehingga mengganggu teman
RL	Menegur teman dengan berteriak
Via	Menangis karena tidak ingin pisah dari pengasuh
CA	Mondar mandiri ingin minum tapi tidak ijin
BY	Menangis karena tidak menjawab pertanyaan dari guru
AA	Pergi ke toilet saat pembelajaran tanpa ijin
MW	Memotong pembelajaran dengan berbicara "Ibu aku punya kayu"
GE	Lebih dari 5x ke toilet tanpa ijin
NA	Menangis karena tidak menjawab ketika diberikan pertanyaan berapa alat ukur satuan tidak baku yang sudah dipelajari
AD	Memaki temannya "Saru/Bego"
CE	Teriak karena ingin pinjam pensil
AE	3x membuang sampah namun tidak ijin dan sambil tertawa
FA	Mengganggu teman sebangku (3x teguran) dan mondar mandiri selama pembelajaran
KG	Menggunakan bahasa kotor untuk memarahi temannya
JE	"Good" selama pembelajaram
TA	Duduk membelakangi guru (mendapat teguran lebih dari 6x)
VA	Berbicara bersama teman sebangku saat guru mengerjakan
YN	Memotong pembicaraan guru dengan memarahi temannya yang main di luar
AL	Mondar mandiri untuk minum
DN	Memotong pembicaraan guru dengan teriak "Ibu aku punya pensil baru"
AN	Tertawa dan ke kamar mandi lebih dari 4x tanpa ijin
DA	Tidak Hadir
NA	Tidak Hadir



UPH Teachers College

FORM UMPAN BALIK MENTOR

Nama Mahasiswa Guru : Ronauli Siregar

-Kelas : 1 (Satu)

Topik : Alat ukur satuan tidak baku

Mata Pelajaran: Matematika

Hari/Tanggal : Senin, 08 Agustus 2022

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan					
<ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, -Psikomotorik) Memotivasi siswa Mereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 			√ √ √		Tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor perlu disampaikan.
Presentasi					
<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Mengecek pemahaman siswa 			√ √ √ √		
Metode Pengajaran					
<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis: Ceramah, diskusi, presentasi, -permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran online 			√ √		
Bimbingan Praktis					
<ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 			√ √ √		
Penggunaan sumber/media belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 			√ √		
Pengelolaan Kelas					
<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur pembelajaran dengan kondusif Ada penghargaan dan konsekuensi sesuai kesepakatan Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 			√ √ √		
Pengelolaan Waktu					
<ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap pembelajaran 			√ √ √		
Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> Mereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 		√ √	√ √		
Pengelolaan perilaku saat mengajar					
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 			√ √		
Implementasi nilai-nilai Kekristenan:					
Belum terlihat.					

Komentar Keseluruhan:

Mahasiswa guru sudah berusaha maksimal dalam mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam mengajar di kelas 1. Murid juga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara kognitif dan psikomotorik. Akan tetapi tujuan pembelajaran dalam ranah afektif belum sepenuhnya tercapai dikarenakan manajemen kelas yang belum baik. Hal ini terlihat dari beberapa murid yang melakukan hal lain ketika mahasiswa guru menjelaskan materi seperti melamun, berbicara dengan teman, dan berjalan disekitar kelas. Kedepannya, perlu menekankan dan mengingatkan *rules* dan *procedures* selama pembelajaran. Tujuan pembelajaran secara afektif perlu disampaikan kepada murid di awal pembelajaran supaya murid juga tahu bentuk tindakan dan respon yang diharapkan dalam pembelajaran Matematika. Dari penyampaian materi, mahasiswa guru sudah memberikan penjelasan dan instruksi dengan cukup baik. Semangat bu Rona. Tuhan memberkati.

Senin, 01 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd

Lampiran 5 – RPP 2



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLH Gunung Agung
Bidang studi : Bahasa Indonesia/ Tubuhku untuk Memuliakan Allah
Semester/Kelas : I / 1
Topik : Mengenal Panca Indera dan Fungsinya
Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2022
Alokasi Waktu : 120 menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Wonderfully Made

Roma 12:4-5; Efesus 5:15; Roma 12:1

(Bagaimana kita memahami eksistensi kita di hadapan Allah?)

Tuhan menciptakan manusia sebagai “Mahkota” terindah dari seluruh ciptaan-Nya. Tuhan menciptakan manusia di dalam peta dan teladan-Nya sendiri. Kehidupan adalah anugerah pemberian Allah kepada kita. Tuhan menciptakan setiap kita dengan suatu tujuan untuk memermuliakan Dia di bumi dalam setiap aspek kehidupan kita. Allah memberikan anggota tubuh serta panca indera agar manusia dapat menyadari keindahan yang ada dalam dirinya untuk kemuliaan Allah. Dengan begitu, manusia seharusnya menjaga dan merawat setiap anggota tubuhnya dengan baik.

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

Sebab akibat, Fungsi, Refleksi

ENDURING UNDERSTANDING:

Allah menciptakan tubuh manusia dengan banyak anggota tubuh serta memiliki panca indera untuk kemuliaan-Nya

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana Allah menciptakan kita? (Refleksi)
- Mengapa Allah ingin kita merawat tubuh kita? (Sebab akibat)
- Bagaimana Allah ingin kita menggunakan dan merawat tubuh kita? (Fungsi)

KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPOTENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki.
- 2.1 Menunjukkan sikap disiplin dan peduli pada saat kelas berlangsung.
- 3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.
- 4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata Bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan dan/atau tulis.

INDIKATOR :

- 1.1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki melalui doa.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap disiplin pada saat kelas dengan mematuhi aturan kelas.
- 3.4.1. Menyebutkan kosakata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya.
- 4.4.1. Membuat kembali penjelasan berupa tulisan tentang anggota tubuh dan panca indera serta fungsinya.

DIAGNOSIS	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu menyebutkan dan menuliskan kosakata anggota tubuh manusia. <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu mensyukuri tubuh yang Tuhan berikan melalui doa kepada Tuhan. 2. Murid sudah mampu menunjukkan sikap peduli terhadap tubuh dengan merawat tubuh sebagai tanda syukur dan cinta kepada Tuhan. 3. Murid sudah mampu menunjukkan sikap patuh dalam mengikuti peraturan kelas. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah dapat berbicara dengan jelas dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dibantu bahasa daerah. 2. Murid sudah dapat menulis dengan rapi.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.4.1.1. Murid mampu menyebutkan 5 panca indera yang dimiliki manusia ketika diberikan pertanyaan dengan benar. 3.4.1.2. Murid mampu menjelaskan 5 panca indera yang dimiliki manusia beserta fungsinya melalui hasil kerja kelompok dengan benar. <p>Afektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1.1.1. Murid mampu menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang Tuhan berikan melalui kegiatan doa kelas dengan cara berdoa yang benar. 2.1.1.1. Murid mampu mengikuti 3 aturan kelas ketika kelas sedang berlangsung dengan taat. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.4.1.1 Murid mampu mempresentasikan secara lisan nama dan fungsi panca indera menggunakan gambar dengan tepat melalui kerja kelompok.
Strategi Pembelajaran/& Metode	Strategi pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> Metode pembelajaran : Ceramah plus dan tanya jawab

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
PENDAHULUAN Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar Cek pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka dan doa. 2. Murid diingatkan peraturan kelas "<i>hand signal, eyes on me, one voice only</i>". 3. Murid diajak untuk memberikan semangat kepada teman "semangat, kamu bisa". 4. Murid mereview pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja anggota tubuh manusia? - Apa fungsi anggota tubuh manusia? 5. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru "menyebutkan 5 panca indera manusia dan fungsinya". 	Panca indera dan fungsinya	10 menit

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<p>PRESENTASI</p> <p>Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh konkret (& non) Cek pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid ditunjukkan gambar anggota tubuh dan murid akan menyebutkan nama anggota tubuh yang ditunjukkan oleh guru. 2. Setelah murid dapat menyebutkan, kemudian murid diberikan pertanyaan kembali mengenai fungsi dari anggota tubuh tersebut. 3. Murid diberikan <i>feedback</i> tentang anggota tubuh dan fungsi yang disampaikan murid. 4. Murid ditunjukkan 5 gambar panca indera kemudian diberikan pertanyaan “apakah murid mengetahui nama panca indera yang ditunjukkan?” 5. Kemudian murid menyimak video tentang panca indera dan fungsinya. 6. Murid menjawab pertanyaan “apa saja yang anak-anak lihat dari video tersebut?” 7. Murid diberikan penjelasan mengenai panca indera beserta fungsinya. 8. Murid menunjuk panca indera yang ada di tubuh masing-masing sesuai dengan instruksi guru. 9. Murid dalam kelompok menuliskan fungsi panca indera dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan oleh 5 kelompok panca indera dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 murid. Kelompok Hidung: Jean, Boy, Cea, Alena Kelompok Mata: Naya, Mathew, Grace, Nadya, Abid Kelompok Lidah: Raffael, Cathrine, Amazon, Felika, Komang Kelompok Kulit: Jeje, Tirta, Vanya, Yohan, Angel Kelompok Telinga: Devin, Alvin, Diva, Via, Nisa 10. Setiap perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. 11. Setiap kelompok diapresiasi dengan “tepu <i>good job</i>”. 12. Pembelajaran dikaitkan dengan Wawasan Kristen Alkitabiah (WKA). 	<p>Panca indera dan fungsinya</p>	<p>5 menit</p> <p>3 menit</p> <p>5 menit</p> <p>3 menit</p> <p>15 menit</p> <p>45 menit</p> <p>15 menit</p> <p>3 menit</p>
<p>LATIHAN TERBIMBING</p> <p>Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (mis., aktif) Latihan</p>	<p>Setiap kelompok diberikan gambar panca indera sesuai dengan kelompok panca indera masing-masing. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan fungsi dari panca indera dalam kehidupan sehari-hari. Hasil diskusi dituliskan dalam selembar kertas.</p> <p>Setelah itu, murid akan maju ke depan kelas secara berkelompok untuk menjelaskan fungsi panca indera yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Panca indera dan fungsinya</p>	<p>Terlampir pada bagian presentasi</p>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan murid memberikan kesimpulan dari pembelajaran panca indera dan fungsinya melalui pertanyaan yang diberikan guru. 2. Murid menyimak kesimpulan pembelajaran. 3. Murid diberikan tugas “menghubungkan gambar panca indera dengan fungsinya”. 4. Murid diapresiasi guru karena telah terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengikuti peraturan kelas dengan baik. Guru memotivasi murid yang belum menunjukkan sikap taat terhadap peraturan kelas. 5. Murid bersama guru berdoa dan mengucapkan syukur atas tubuh yang telah Tuhan berikan. 	Panca indera dan fungsinya	4 menit 3 menit 5 menit 2 menit 2 menit
LATIHAN SENDIRI Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan Waktu dan umpan balik	Murid akan diberikan LKS berupa 5 gambar panca indera beserta fungsinya yang diacak kemudian murid menghubungkan gambar panca indera dengan fungsi yang sesuai. Tugas akan dikumpulkan pada pertemuan mata pelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya.		Tugas rumah
Refleksi Mahasiswa Guru setiap sesi mengajar	<p>Peran sebagai penuntun dalam pengajaran kedua di mata pelajaran bahasa Indonesia sudah saya jalankan dengan baik. Saya berusaha untuk menjangkau murid untuk menyampaikan materi dan membantu murid memahami pentingnya pembelajaran hari ini. Sebagai guru juga saya berusaha untuk memampukan murid untuk memahami setiap hal yang saya ajarkan khususnya mengenal 5 panca indera. Meskipun demikian pada pembelajaran dipertemuan ini, saya masih belajar mengontrol emosi dan ketenangan dalam mengajar, karena melihat sebagian besar murid yang masih sulit untuk diatur dan masih selalu ingin bermain.</p> <p>Kekuatan dalam pembelajaran ini yaitu saya pernah mengajarkan materi yang sama ketika praktik mengajar sehingga saya menguasai materi. Akan tetapi kelemahan saya yaitu ketika murid masih sulit untuk mengingat materi yang telah dipelajari, menyadari hal tersebut saya cukup menghabiskan waktu untuk memancing murid berpikir dan mencoba mengaitkan materi minggu lalu dan pertemuan saat ini. Tujuan pembelajaran yang saya buat dapat terpenuhi pada pertemuan ini karena dengan bekerja kelompok, murid terlihat lebih aktif dan berani untuk mengerjakan tugas. Pola interaksi yang terjadi saat kelas berlangsung yaitu saya kurang menekankan aturan kelas, sehingga dari 24 siswa 5 orang belum menaati aturan dengan baik, satu murid cowo yang menangis karena tidak ingin pisah dari orangtua, satu murid lainnya dari awal pembelajaran hanya bermain, 3 murid butuh bantuan penuh agar mengerjakan tugas, 1 murid yang menangis karena salah menjawab, dan sebagian besar seringkali memotong pembicaraan guru. Strategi yang saya gunakan yaitu <i>problem based learning</i> bagaimana murid dapat berpikir tentang suatu konsep yang nyata tentang fungsi panca indera, selain itu murid diajarkan untuk dapat bekerja sama dalam tim. Dalam penilaian formatif yang di buat, 6 orang mendapatkan 100, 5 orang 90-95, 7 orang mendapatkan 80, 2 orang 70, 2 orang 60, 1 orang 40, 1 orang pulang karena sakit, 3 orang di bawah KKM yang berarti 21 murid mampu memahami materi mengenai “Panca Indera”.</p> <p>Komitmen atau tindakan yang akan saya buat yaitu menerapkan <i>reward</i> dan konsekuensi (Refleksi) dalam pembelajaran dan memperketat aturan kelas. Serta mencoba untuk memperbanyak melatih murid dalam mencatat, membaca, mau pun mengenal huruf.</p>		

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Sumber/ Referensi	Hendrifiana, Y., Arigunrar, P., & Assagaf, L. (2017). Tema 1 Diriku Buku Murid SD/ MI Kelas 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.		
	Hendrifiana, Y., Ariguntar, P., & Assagaf, L. (2017). Tema 1 Diriku Buku Guru SD/MI Kelas 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.		
	Video Panca Indera dan Fungsinya: https://www.youtube.com/watch?v=nj5PgcQwgE4		

Komentar Guru Mentor:

Setiap kegiatan sudah berpusat kepada murid karena murid yang menjadi pusat dalam pembelajaran. Kegiatan-kegiatan dalam pendahuluan, presentasi dan penutup juga sudah menggambarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai akan tetapi, mahasiswa guru perlu mengalokasikan waktu dengan detail. Hal ini akan membantu mahasiswa guru memperkirakan waktu dalam melakukan setiap tahapan-tahapan dalam RPP. Semangat dan kiranya Tuhan senantiasa sertai dalam proses belajar sebagai guru.

Jumat, 05 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Mengetahui,



Simson Dwirahardjo, S. PAK
Kepala Sekolah

Diperiksa Oleh,



Zipora Imanuella P., B. Ed., S. Pd.
Wakakur

Dibuat oleh



Ronauli Siregar
Mahasiswa Guru

Lampiran Hasil Observasi siswa

Inisial Murid	Sikap Murid Selama Pembelajaran (Setelah di sepakati aturan kelas/Hand Signal)
JN	1x mendapat teguran karena ke toilet tanpa ijin
NA	2x mendapat teguran karena ijin minum dengan suara (Meskipun menggunakan <i>hand signal</i>)
RL	Ditegur oleh guru karena menangis ditinggal mama
Via	Jadi anak yang “ <i>Good</i> ” selama pembelajaran
CA	Mondar mandiri ingin minum tapi tidak ijin
BY	“ <i>Good</i> ” selama pembelajaran
AA	Minum tanpa ijin
MW	Memotong pembelajaran dengan berbicara “Ibu ku bilang aku tidak boleh nakal”
GE	Ke toilet tanpa ijin
NA	Menjadi anak yang “ <i>Good</i> ”
AD	Memaki temannya “Saru/Bego”
CE	Mondar mandiri ke toilet
AE	3x membuang sampah namun tidak ijin dan sambil tertawa
FA	Mengganggu teman sebangku (3x teguran) dan mondar mandiri selama pembelajaran
KG	Menggunakan bahasa kotor untuk memarahi temannya
JE	“ <i>Good</i> ” selama pembelajaran
TA	Duduk membelakangi guru (mendapat teguran 3x)
VA	Berbicara bersama teman sebangku saat guru mengerjakan
YN	“ <i>Good</i> ” selama pembelajaran
AL	Mondar mandiri untuk minum
DN	Memotong pembicaraan guru dengan teriak “Ibu aku tidak tau cara mengerjakan”
AN	Ke kamar mandi 1x tanpa ijin
DA	“ <i>Good</i> ” selama pembelajaran
NA	Pulang karena sakit

**FORM UMPAN BALIK MENTOR**

Nama Mahasiswa Guru : Ronauli Siregar _____ Kelas : 1 (Satu)

Topik : Panca Indera _____

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2022

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan					
<ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik) Memotivasi siswa Mereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 		√ √ √	√		Di awal, kelas sudah tidak kondusif.
Presentasi					
<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Mengecek pemahaman siswa 		√ √	√ √		Tekankan fungsi panca indera dengan melibatkan murid menunjukkan dan menggunakan panca inderanya.
Metode Pengajaran					
<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis: Ceramah, diskusi, presentasi, permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran online 		√ √			Speaker untuk video disiapkan.
Bimbingan Praktis					
<ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 		√	√ √		Kondusifkan kelas kemudian sampaikan instruksi.
Penggunaan sumber/media belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 		√ √			Usahakan bisa dilihat semua murid.
Pengelolaan Kelas					
<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur pembelajaran dengan kondusif Ada penghargaan dan konsekuensi sesuai kesepakatan Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 		√ √ √			Sepakati penghargaan dan konsekuensi dari awal dan ingatkan di sepanjang pembelajaran.
Pengelolaan Waktu					
<ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap pembelajaran 		√ √	√		
Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> Mereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 		√ √	√ √		
Pengelolaan perilaku saat mengajar					
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 		√	√		
Implementasi nilai-nilai Kekristenan:					
Anggota tubuh dan panca indera adalah anugerah Tuhan, oleh karena itu kita harus menggunakan untuk hal-hal yang baik dan berguna.					

Komentar Keseluruhan:

Menarik perhatian murid diawal pembelajaran menjadi hal yang penting sehingga dalam pembelajaran murid menunjukkan perhatian terhadap instruksi guru. Saat mahasiswa guru memulai pembelajaran, kelas terlihat kurang kondusif sehingga hal tersebut berdampak kepada murid disepanjang pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa guru perlu meningkatkan manajemen kelas. *Rules and procedures* perlu diingatkan dan ditekankan disepanjang pembelajaran. *Rules* dan *procedures* seperti *hand signal* dan berupa penghargaan atau konsekuensi yang disepakati bersama murid. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa guru sudah melakukan pengajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun. Tujuan pembelajaran yaitu mengenal panca indera dan fungsinya sudah tercapai. Semangat belajar Ibu Ronauli. Tuhan pasti memampukan.

Selasa, 09 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd

Lampiran 6 - RPP 3



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLH Gunung Agung
Bidang studi : BS / Pada Mulanya Allah
Semester/Kelas : 1/1
Topik : Urutan Penciptaan
Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Alokasi Waktu : 70 Menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Wonderfully Made

Roma 12:4-5; Efesus 5:15; Roma 12:1

(Bagaimana kita memahami eksistensi kita di hadapan Allah?)

Tuhan menciptakan manusia sebagai “Mahkota” terindah dari seluruh ciptaan-Nya. Tuhan menciptakan manusia di dalam peta dan teladan-Nya sendiri. Kehidupan adalah anugerah pemberian Allah kepada kita. Tuhan menciptakan setiap kita dengan suatu tujuan untuk mempermulikan Dia di bumi dalam setiap aspek kehidupan kita. Allah menyediakan semua kebutuhan manusia, agar manusia dapat menyadari keindahan yang ada dalam dirinya dan yang ada di alam semesta untuk kemuliaan Allah. Dengan begitu, manusia seharusnya menjaga alam sekaligus menyadari untuk merawat setiap anggota tubuhnya dengan baik karena semua adalah ciptaan Allah dan atas kasih Allah.

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

Sebab akibat, Fungsi, Refleksi

ENDURING UNDERSTANDING:

- ✓ Allah adalah pencipta alam semesta
- ✓ Allah menciptakan manusia dan membentuk keluarga pertama di bumi
- ✓ Seluruh ciptaan menceritakan kemuliaan Allah
- ✓ Allah menciptakan tubuh manusia dengan banyak anggota tubuh untuk kemuliaan Allah.

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana Allah menciptakan kita? (Refleksi)
- Mengapa Allah menciptakan manusia/keluarga di dunia ini?
- Bagaimana Allah ingin kita menjaga dunia ini? (Sebab akibat)
- Bagaimana Allah ingin kita menggunakan dan merawat tubuh kita? (fungsi)

KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPOTENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki.
- 2.1 Menunjukkan sikap disiplin dan peduli pada saat kelas berlangsung.
- 3.1 Mengenal dirinya sebagai ciptaan Allah
- 4.1 Membuat karya sederhana yang menunjukkan bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai ciptaan Allah.

INDIKATOR :

- 1.1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki melalui doa.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap disiplin pada saat kelas dengan mematuhi aturan kelas.
- 3.1.1 Menyebutkan urutan penciptaan
- 4.1.1. Memilih salah satu gambar untuk diwarnai, digunting kemudian di tempelkan di buku tugas dan diberikan penjelasan tanggung jawab apa yang menunjukkan menghargai diri sebagai ciptaan Tuhan.

DIAGNOSIS	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu menjelaskan bahwa Allah yang menciptakan dirinya <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu mensyukuri ciptaan Allah melalui doa kepada Tuhan. 2. Murid sudah mampu menunjukkan sikap patuh dalam mengikuti peraturan kelas. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu berbicara dengan jelas dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dibantu bahasa daerah. 2. Murid sudah mampu menulis dan mewarnai dengan rapi
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1.1.1 Murid mampu menyebutkan urutan hari penciptaan ketika diberikan pertanyaan dengan benar. 3.2.1.1 Murid mampu menjelaskan bagaimana manusia diciptakan dengan benar melalui video penciptaan yang dipaparkan. <p>Afektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1.1.1. Murid mampu menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas alam semesta melalui kegiatan doa kelas dengan cara berdoa yang benar. 2.1.1.1. Murid mampu mengikuti 5 aturan kelas ketika kelas sedang berlangsung dengan taat. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1.1.1 Murid mampu memilih salah satu gambar untuk diwarnai, digunting kemudian ditempelkan dengan baik. 4.1.1.2 Murid mampu menuliskan kegunaan menjaga tubuh ciptaan Allah dengan benar melalui gambar.
Strategi Pembelajaran/& Metode	Strategi pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> Metode pembelajaran : Ceramah plus dan tanya jawab

Aktivi	Prosedur	Materi	Waktu
PENDAHULUAN Men dapat kan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kait	1. Salam pembuka dan doa.	Urutan Penciptaan	2 menit
	2. Murid diingatkan peraturan kelas " <i>hand signal</i> Mengangkat satu jari untuk bertanya, dua jari untuk ke toilet, 3 jari untuk minum, 4 jari untuk buang sampah atau meraut, 5 jari tenang", <i>eyes on me, one voice only</i> .		1 menit
	3. Murid diajak untuk memberikan semangat kepada teman "Kamu anak Tuhan, kamu hebat".		1 menit
	4. Murid mereview pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru: <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja yang diciptakan oleh Tuhan? - Apakah manusia ciptaan Tuhan? 		2 menit

Aktivi	Prosedur	Materi	Waktu
an deng an peng etahu an) Moti vasi untu k belaj ar Cek pema hama n	5. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru “menyebutkan urutan hari penciptaan dan bagaimana manusia diciptakan”, menaati aturan kelas yang berlaku (<i>hand signal</i>) dan menyadari bahwa belajar merupakan anugerah Tuhan, dan siswa mampu memilih satu gambar untuk di berikan penjelasan kegunaan menjaga tubuh.		1 menit
PRES ENTA SI Jelas kan infor masi Tunj ukka n Guna kan contoh kong krit konk ret (& non) Cek pema hama n	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid memperhatikan gambar penciptaan, kemudian menyebutkan ciptaan Tuhan sesuai gambar yang ditunjukkan guru. 2. Murid diberikan penjelasan mengenai urutan penciptaan, melalui media gambar yang ditunjukkan guru 3. Murid diberikan gambar penciptaan, kemudian murid diberikan pertanyaan: Gambar apakah ini? Pada hari keberapa Tuhan menciptakan ...? 4. Murid diberikan <i>feedback</i> oleh guru setelah menjawab pertanyaan. 5. Murid mengamati dan menyimak video bagaimana manusia diciptakan. 6. Setelah murid menonton video, murid menjelaskan secara singkat mengenai penciptaan manusia dengan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Allah menciptakan manusia dengan firman (perkataan)? 2. Dari mana Tuhan membentuk manusia? 3. Apa yang dilakukan Allah sehingga manusia dapat bernafas? 7. Murid diberikan <i>feedback</i> tentang penciptaan manusia yang sudah dijelaskan murid. 8. Murid menyanyikan lagu penciptaan “Ciptaan Tuhan” 9. Murid diberikan pertanyaan “sebutkan satu contoh yang menunjukkan sikap bersyukur kepada Tuhan karena Tuhan menciptakan kita tubuh yang sehat dan lengkap”. Kemudian murid ditunjukkan gambar mencuci tangan. Murid diberikan penjelasan bahwa mencuci tangan adalah salah satu bentuk ucapan syukur kita kepada Tuhan karena kita diciptakan dengan tubuh yang sehat dan lengkap. Oleh karena itu kita perlu menjaga dan merawat anggota tubuh kita dengan baik. 10. Murid diberikan contoh gambar yang menunjukkan sikap bersyukur atas tubuh yang Tuhan ciptakan. 11. Murid diberikan intruksi tentang cara mengerjakan (<i>worksheet</i>) sikap bersyukur yang di bagikan. 12. Murid mengerjakan <i>worksheet</i> gambar sikap bersyukur sesuai dengan instruksi guru. 	Urutan Penciptaan	<p>4 menit</p> <p>4 menit</p> <p>3 menit</p> <p>1 menit</p> <p>6 menit</p> <p>3 menit</p> <p>1 menit</p> <p>3 menit</p> <p>2 menit</p> <p>30 menit</p>

Aktivi	Prosedur	Materi	Waktu
LATIHAN TERBIMBING Dikaitkan deng	Murid menggunting contoh gambar yang menunjukkan sikap bersyukur atas tubuh ciptaan Allah. Kemudian murid menempelkan pada buku BS. Selanjutnya, murid menuliskan sikap bersyukur atas tubuh ciptaan Allah sesuai dengan gambar yang telah ditempel.	Urutan Penciptaan	Terlampir pada bagian presentasi
PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengethuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan murid memberikan kesimpulan dari pembelajaran urutan penciptaan melalui pertanyaan yang diberikan guru: <ul style="list-style-type: none"> • Berapa hari Tuhan menciptakan alam semesta dan seisinya? • Hari keberapa manusia diciptakan? 2. Murid menyimak kesimpulan pembelajaran. 3. Murid diberikan tugas "Mengurutkan hari penciptaan melalui gambar". 4. Murid diapresiasi guru karena telah terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengikuti peraturan kelas dengan baik. Guru memotivasi murid yang belum menunjukkan sikap taat terhadap peraturan kelas. 5. Murid bersama guru berdoa dan mengucapkan syukur atas alam semesta dan tubuh yang telah Tuhan berikan. 	Urutan Penciptaan	2 Menit 1 menit 1 menit 1 menit
LATIHAN SENDIRI	Murid mengerjakan <i>worksheet</i> "mengurutkan penciptaan melalui gambar" (Semua ciptaan Tuhan) Tugas akan dikumpulkan pada pertemuan mata pelajaran BS selanjutnya.		Tugas rumah
Refleksi Mahasiswa Guru setiap sesi mengajar	<p>Pembelajaran ke tiga pada hari ini dihadiri 22 murid dan 2 murid ijin karena sakit. Saya menjalankan peran sebagai penuntun dalam menyampaikan materi mengenai urutan penciptaan. Saya membantu setiap murid untuk mengenal sang pencipta beserta 6 hari masa penciptaan termasuk menuntun agar setiap murid menyadari bahwa dirinya sendiri adalah ciptaan Tuhan yang begitu mulia. Saya belajar memampukan setiap murid untuk melihat kebesaran Tuhan dalam menciptakan bumi dan segala isinya. Selain itu, saya mulai untuk mengenal setiap cara murid belajar dan membantu setiap dari mereka memahami materi yang di ajarkan.</p> <p>Kelemahan dalam pembelajaran ini yaitu masih di temukan 2 murid yang melanggar aturan kelas, meskipun demikian pada pembelajaran ini murid jauh lebih baik mengikuti proses belajar dan fokus ketika di sampaikan materi melalui ppt interaktif dan video pembelajaran. Ditengah proses pembelajaran ada satu murid yang bertanya kepada guru yaitu "Dia tidak mengenal siapa Tuhan Yesus" hal ini sempat membuat saya kaget, meskipun demikian saya menjawab dengan "Karena kamu tidak mengenal, maka sekarang kita belajar sama-sama yah biar bisa mengenal siapa Tuhan Yesus". Tujuan pembelajaran yang saya buat pun dari ranah kognitif sudah tercapai, dimana siswa bisa mengenal 6 urutan penciptaan dan bagaimana manusia di ciptakan. Selain itu, pada pembelajaran ini, saya mulai menetapkan aturan kelas seperti <i>hand signal</i>. Murid yang mampu bersikap baik dan menaati aturan kelas akan mendapatkan <i>reward</i> berupa stiker bintang atau apresiasi dari guru seperti "Good" dan murid yang mendapat teguran lebih dari 3x akan menerima konsekuensi refleksi. Hal ini sangat efektif dilakukan karena akhirnya 22 murid mapu merespon pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir dan menyadari bahwa ketika mendapat teguran, hal tersebut adalah hal yang salah. Strategi yang saya gunakan yaitu <i>Problem Based Learning</i> dimana saya mengajak murid untuk berpikir dalam setiap pembelajaran dan memberikan suatu masalah agar murid dapat memecahkannya seperti memberikan pertanyaan mengapa mencuci tangan menjadi bentuk ucapan syukur?. Penilaian yang terjadi dalam kelas yaitu penilaian sikap dari guru dan penilaian latihan terbimbing akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Komitmen saya yaitu tetap menerangkan aturan di dalam kelas seperti <i>hand signal</i> (Tanna suara) dan</p>		

Aktivi	Prosedur	Materi	Waktu
Sumber/ Referensi	Alkitab Video lagu anak ciptaan Tuhan: https://www.youtube.com/watch?v=6ufYNuMmkug https://www.youtube.com/watch?v=iE8qmsm-abw&t=224s		

Komentar Guru Mentor:

Mahasiswa guru sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan baik. Kegiatan yang disusun sudah menggambarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setiap kegiatan dideskripsikan dengan lengkap sehingga dapat memudahkan mentor dalam melihat langkah-langkah yang akan dilakukan di dalam pembelajaran. Hal ini juga akan membantu mahasiswa guru dalam mempersiapkan diri untuk mengajar.

Jumat, 12 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Mengetahui,



Simson Dwirahardjo, S. PAK
Kepala Sekolah

Diperiksa Oleh,



Zipora Imanuella P., B. Ed., S. Pd.
Wakakur

Dibuat oleh



Ronauli Siregar
Mahasiswa Guru

LAMPIRAN HASIL OBSERVASI MURID

Inisial Murid	Sikap Murid Selama Pembelajaran (Setelah aturan kelas ditegaskan secara berulang)
JN	“Good” selama pembelajaran
NA	“Good” selama pembelajaran
RL	“Good” selama pembelajaran
Via	“Good” selama pembelajaran
CA	1x ke toilet ijin tapi dengan suara (Ibu dua jari) sehingga mengganggu pembelajaran.
BY	“Good” selama pembelajaran
AA	Ijin minum menggunakan hand signal (Sambil berbicara, sehingga mendapat teguran kalau menggunakan hand signal, mulut dikunci).
MW	“Good” selama pembelajaran
GE	Ijin ke toilet tapi tidak menggunakan hand signal (Diingatkan oleh guru untuk menggunakan hand signal)
NA	“Good” selama pembelajaran
AD	“Good” selama pembelajaran
CE	Ijin membuang sampah menggunakan <i>hand signal</i> tapi disertai suara sehingga guru menegur dan memberi contoh menggunakan <i>hand signal</i> yang benar
AE	“Good” selama pembelajaran
FA	“Good” selama pembelajaran
KG	Menggunakan bahasa kotor sehingga guru menasehati murid
JE	“Good” selama pembelajaran
TA	“Good” selama pembelajaran
VA	“Good” selama pembelajaran
YN	“Good” selama pembelajaran
AL	“Good” selama pembelajaran
DN	Mengangkat tangan dan berbicara ketika belum mendapatkan persetujuan dari guru untuk berbicara (sehingga guru memberikan cara yang benar ketika ingin berbicara yaitu mengangkat tangan, mulut dikunci, dan menunggu perintah bu rona).
AN	“Good” selama pembelajaran
DA	Tidak hadir karena sakit
NA	Tidak hadir karena sakit

Lampiran 7 – RPP 4



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLH Gunung Agung
Bidang studi : Matematika/ Tubuhku untuk Memuliakan Allah
Semester/Kelas : 1/1
Topik : Mengurutkan Panjang/Tinggi Anggota Tubuh Menggunakan Alat Ukur Satuan Tidak Baku
Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Alokasi Waktu : 105 Menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Wonderfully Made

Roma 12:4-5; Efesus 5:15; Roma 12:1

(Bagaimana kita memahami eksistensi kita di hadapan Allah?)

Tuhan menciptakan manusia sebagai “Mahkota” terindah dari seluruh ciptaan-Nya. Tuhan menciptakan manusia di dalam peta dan teladan-Nya sendiri. Kehidupan adalah anugerah pemberian Allah kepada kita. Tuhan menciptakan setiap kita dengan suatu tujuan untuk memperlumikan Dia di bumi dalam setiap aspek kehidupan kita. Allah memberikan anggota tubuh agar manusia dapat menyadari keindahan yang ada dalam dirinya untuk kemuliaan Allah. Dengan begitu, manusia juga mampu menggunakan akal pikiran dengan banyak belajar dan menggali mengenai panjang atau tinggi setiap anggota tubuh manusia.

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

Sebab akibat, Fungsi, Refleksi

ENDURING UNDERSTANDING:

- Allah menciptakan tubuh manusia dengan banyak anggota tubuh serta memiliki panca indra untuk kemuliaan-Nya
- Pengetahuan dan pemahaman kita bisa terus bertambah dengan baik jika kita mau untuk menggunakan kesempatan yang Allah berikan kepada kita untuk belajar yaitu salah satunya dari kegiatan mengukur dan mengurutkan tinggi dan panjang anggota tubuh
- Pengetahuan dan pemahaman manusia akan alat ukur satuan tidak baku dapat menolong manusia melihat kebesaran Allah

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana Allah menciptakan kita? (Refleksi)
- Mengapa Allah ingin kita merawat tubuh kita? (Sebab akibat)
- Bagaimana Allah ingin kita menggunakan dan merawat tubuh kita? (Fungsi)
- Bagaimana Allah ingin kita mengetahui setiap tinggi atau panjang dari anggota tubuh menggunakan alat ukur satuan tidak baku? (Fungsi)

KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPOTENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki.
- 2.1 Menunjukkan sikap disiplin dan peduli pada saat kelas berlangsung.
- 3.8 Mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda atau/situasi konkret.
- 4.8 Melakukan pengukuran panjang dan berat dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda/situasi konkret

INDIKATOR :

- 1.1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki melalui doa.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap disiplin pada saat kelas dengan mematuhi aturan kelas.
- 3.8.1 Menyebutkan alat ukur satuan tidak baku.
- 3.8.2 Menunjukkan hasil pengukuran anggota tubuh keluarga.
- 4.8.1 Mengukur panjang/tinggi anggota tubuh menggunakan pensil dan mengurutkan dari hasil terkecil ke terbesar.
- 4.8.2 Mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh yang diukur dengan alat ukur satuan tidak baku.

DIAGNOSIS	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu mengetahui pengertian alat ukur satuan tidak baku 2. Murid sudah mampu mengukur benda sekitar dengan alat ukur jengkal <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu menunjukkan sikap patuh pada aturan kelas 2. Murid sudah mampu memperhatikan guru dengan baik 3. Murid sudah mampu menghargai satu sama lain <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu berbicara dengan jelas dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dibantu dengan bahasa daerah. 2. Murid sudah mampu menulis dengan rapi.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.8.1.1 Murid mampu menentukan panjang anggota tubuh dengan satuan tidak baku menggunakan alat tulis dengan benar. 3.8.1.2 Murid mampu menunjukkan hasil pengukuran anggota tubuh yang memiliki panjang yang sama dengan satuan tidak baku menggunakan alat tulis dengan benar. <p>Afektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mampu menunjukkan sikap aktif dan berani dalam menjawab pertanyaan dari guru. 2. Murid mampu menunjukkan sikap responsive dan bertanggung jawab dalam mengerjakan latihan dari guru. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.8.1.1 Murid mampu melakukan pengukuran panjang anggota tubuh dalam satuan tidak baku dengan benar. 4.8.1.2 Murid mampu mengurutkan panjang anggota tubuh dari terpendek ke terpanjang dengan benar setelah melakukan pengukuran panjang anggota tubuh.
Strategi Pembelajaran/& Metode	Strategi pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> Metode pembelajaran : Ceramah plus, tanya jawab, drill

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
<p>PENDAHULUAN</p> <p>Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar Cek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka dan doa. 2. Murid diajak untuk memberikan semangat dengan menunjukkan semangat kepada teman “Mana semangat mu?”, “ini semangat ku”. 3. Murid diingatkan peraturan kelas “<i>hand signal</i> mengangkat satu jari untuk bertanya, dua jari untuk ke toilet, 3 jari untuk minum, 4 jari untuk buang sampah atau meraut, 5 jari tenang”, <i>eyes on me, one voice only. reward and consequence</i> (yang <i>good</i> mendapatkan stiker dan yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan konsekuensi dari guru refleksi di akhir pembelajaran selama 5 menit). 4. Murid mereview pembelajaran sebelumnya dengan mengajak anak-anak mengurutkan 	Alat ukur satuan tidak baku	10 menit

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
pemahaman	<p>contoh panjang anggota tubuh.</p> <p>5. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru “menentukan panjang anggota tubuh dengan satuan tidak baku menggunakan alat tulis dengan benar, mampu menunjukkan hasil pengukuran anggota tubuh yang memiliki panjang yang sama dengan satuan tidak baku menggunakan alat tulis dengan benar, saat pembelajaran berlangsung guru mampu menunjukkan sikap aktif dan berani dalam menjawab pertanyaan dari guru, murid juga mampu responsive dan bertanggung jawab dalam mengerjakan latihan dari guru, murid juga mampu melakukan pengukuran panjang anggota tubuh dalam satuan tidak baku dengan benar, dan murid mampu mengurutkan panjang anggota tubuh dari terpendek ke terpanjang dengan benar setelah melakukan pengukuran panjang anggota tubuh.”</p>		
<p>PRESEN TASI Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh konkret (& non) Cek pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> Murid ditunjukkan alat ukur satuan tidak baku yang ada dalam kelas, kemudian murid bersama guru melakukan tanya jawab dengan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> (Murid ditunjukkan spidol, pensil, penggaris, penghapus), apakah benda ini bisa digunakan untuk mengukur anggota tubuh? Murid mengamati lingkungan kelas dan menyebutkan benda yang dapat digunakan untuk mengukur. Murid diberikan penjelasan mengenai benda-benda di lingkungan kelas yang dapat digunakan untuk mengukur dengan satuan tidak baku. Murid diberikan penjelasan cara mengukur anggota tubuh (tangan kanan, tangan kiri, kaki kanan, kaki kiri). Hasilnya dituliskan di papan tulis. Murid diberikan contoh cara mengurutkan anggota tubuh dari terkecil ke terbesar Murid menunjukkan hasil pengukuran anggota tubuh keluarga yang sudah dikerjakan di rumah. Murid menyimak penjelasan cara mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh dengan menggunakan nama bilangan. Murid diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Murid melakukan <i>ice breaking</i>. Murid mengerjakan latihan mengurutkan panjang anggota tubuh Pembelajaran dikaitkan dengan WKA 	<p>Alat ukur satuan tidak baku</p>	<p>5 Menit</p> <p>2 menit</p> <p>8 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>3 menit</p> <p>45 menit</p>

Aktivitas	Prosedur	Mate	Waktu
LATIHA N TERBIM BING Dikaitka n dengan pembelaj aran Perilaku nyata (mis.,	Latihan mengurutkan panjang anggota tubuh dari yang terkecil sampai terbesar dan sebaliknya. Murid menuliskan hasil mengurutkan dengan nama bilangan.	Alat ukur satua n tidak baku	Terlamp ir di bagian presenta si
PENUTU P Pernyata an pembela jaran dari murid Pengetah uan hasil dari Guru Cek pemaha man lagi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid diberikan <i>feedback</i> dari hasil pekerjaan mengurutkan panjang/tinggi anggota tubuh menggunakan pensil. 2. Murid menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran. 3. Murid menyimak kesimpulan pembelajaran. 4. Murid diberikan tugas “mengukur panjang/lebar tempat tidur menggunakan langkah kaki”. 5. Murid diberikan apresiasi karena sudah terlibat aktif dan mengikuti peraturan kelas dengan baik. Guru juga memotivasi murid yang belum menunjukkan sikap taat terhadap peraturan kelas “<i>good job</i>, ditingkatkan lagi, lebih semangat belajar”. 6. Murid yang mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan menaati aturan kelas diberikan <i>reward</i> berupa stiker 7. Murid dan guru bersama-sama melakukan doa dan mengucapkan syukur atas tubuh yang telah Tuhan berikan. 	Alat ukur satua n tidak baku	2 menit 2 menit 3 menit 10 menit
LATIHA N SENDIR I Tujuan Kesiapa n Jenis dan tingkata n Waktu dan umpan balik	Murid diberikan tugas mengukur panjang/lebar tempat tidur dan dituliskan menggunakan lambang bilangan (angka) beserta nama bilangan (huruf). Tugas akan dikumpulkan pada pertemuan mata pelajaran matematika selanjutnya.	Alat ukur satua n tidak baku	

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Refleksi MahaSiswa Guru setiap sesi mengajar	<p>Pembelajaran ke 4 ini, saya melakukan peran saya sebagai penuntun. Saya berusaha agar setiap murid memahami materi yang saya ajarkan. Dalam hal ini terlihat kemajuan dari setiap murid, dalam memahami materi mengurutkan alat ukur satuan tidak baku. Meskipun ada satu murid yang sama sekali tidak memahami materi dan membutuhkan bantuan penuh dari guru. Sebagai guru, saya mencoba membuat struktur pembelajaran yang menyenangkan bagi murid dengan tidak hanya terfokus melakukan metode ceramah. Saya mengajak 3 murid untuk secara langsung memecahkan masalah berapa panjang papan tulis jika diukur menggunakan (pensil, spidol, penghapus papan tulis), kemudian hasilnya akan diurutkan oleh setiap murid dari yang terkecil dan dari 16 murid hanya 1 murid yang salah menjawab.</p> <p>Kelemahan dalam pembelajaran yaitu satu murid yang tidak mau mengerjakan tugas sama sekali. Akan tetapi, 15 murid dapat memenuhi tujuan pembelajaran dengan baik. Tujuan pembelajaran pada ranah afektif pun mulai maksimal dengan diterapkannya sebuah <i>reward dan consequence</i> dimana dua murid yang mendapat teguran 2x diberikan posisi duduk di depan. Hal ini membuat pembelajaran cukup kondusif dan dua murid yang ditegur fokus. Selain itu <i>reward</i> yang ada yaitu mendapatkan stiker. Sehingga murid jauh lebih aktif untuk mencoba menjawab pertanyaan dari guru. Strategi <i>problem based learning</i> saya terapkan dalam pembelajaran yaitu dengan menyuruh murid mengamati benda di dalam kelas yang dapat di jadikan alat ukur satuan tidak baku. Kelemahan dalam penilaian yaitu ketika masih di temukan 3 murid yang perlu bantuan sepenuhnya dari guru, selain itu saya mencoba untuk memberikan aktivitas tambahan kepada murid yang sudah selesai yaitu membantu temannya. Pembelajaran di hari ini cukup kondusif karena penekanan aturan kelas (<i>Hand signal</i>) dan adanya pertanyaan yang membuat murid berpikir.</p> <p>Komitmen kedepannya yaitu mencoba metode pembelajaran yang lebih interaktif menggunakan strategi <i>problem based learning</i> dan menggunakan media yang menarik perhatian murid.</p>		
Sumber/ Referensi	<p>Hendrifiana, Y., Ariguntar, P., & Assagaf, L. (2017). Tema 1 Diriku Buku Guru SD/MI Kelas 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Asy'ariHimawanSudiyanto2016PRIMA PENILAIAN HARIAN IBJakartaPenerbit Erlangga</p> <p>Buku tema 1 kelas 1 (Diriku) (file:///C:/Users/ACER/Downloads/Buku%20Tematik%20Siswa%20Kelas%201%20TEMA%201%20[Diriku].pdf)</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=XqZsoesa55w</p>		

Komentar Guru Mentor:

Sampai sejauh ini, mahasiswa guru sudah mengalami kemajuan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari sebelumnya. RPP yang disusun sudah dideskripsikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Harapannya, mahasiswa guru bisa mengingat perbaikan RPP sebelumnya sehingga di RPP ke depan sudah lebih baik dalam kesalahan penulisan dan penggunaan “di” yang digabung dan dipisah. Harapannya, semoga mahasiswa guru dapat mengaplikasikan perencanaan ini dengan baik dan melibatkan murid. Semangat Ibu Rona.

Kamis, 11 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Mengetahui,



Simson Dwirahardjo, S. PAK
Kepala Sekolah

Diperiksa Oleh,



Zipora Imanuella P., B. Ed., S. Pd.
Wakakur

Dibuat oleh



Ronauli Siregar
Mahasiswa Guru

Lampiran Hasil Observasi Siswa

Inisial Murid	Sikap Murid Selama Pembelajaran (Setelah aturan kelas ditegaskan secara berulang)
JN	Ijin Karena Sakit
NA	"Good" selama pembelajaran
RL	"Good" selama pembelajaran
Via	"Good" selama pembelajaran
CA	Ijin Karena Sakit
BY	"Good" selama pembelajaran
AA	"Good" selama pembelajaran
MW	Ijin Karena Sakit
GE	"Good" selama pembelajaran
NA	Mendapat teguran dari guru karena ngobrol bersama teman (Posisi duduk dipindah ke depan) dan sampai akhir pembelajaran dapat mengikuti dengan baik
AD	Ijin Karena Sakit
CE	"Good" selama pembelajaran
AE	Ijin Karena Sakit
FA	"Good" selama pembelajaran
KG	Mendapat teguran dari guru karena ngobrol bersama teman (Posisi duduk dipindah ke depan) dan sampai akhir pembelajaran dapat mengikuti dengan baik
JE	"Good" selama pembelajaran
TA	"Good" selama pembelajaran
VA	Ijin Karena Sakit
YN	Ijin Karena Sakit
AL	"Good" selama pembelajaran
DN	"Good" selama pembelajaran
AN	Ijin Karena Sakit
DA	"Good" selama pembelajaran
NA	"Good" selama pembelajaran





UPH Teachers College

FORM UMPAN BALIK MENTOR

Nama Mahasiswa Guru : Ronauli Siregar

Kelas : 1 (Satu)

Topik : Mengurutkan panjang anggota tubuh

Mata Pelajaran: Matematika

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan					
<ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, -Psikomotorik) Memotivasi siswa Mereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 			√ √ √ √		
Presentasi					
<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Mengecek pemahaman siswa 			√ √ √ √		
Metode Pengajaran					
<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis; Ceramah, diskusi, presentasi, -permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran online 			√ √		
Bimbingan Praktis					
<ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 			√ √ √		
Penggunaan sumber/media belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 			√ √		
Pengelolaan Kelas					
<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur pembelajaran dengan kondusif Ada penghargaan dan konsekuensi sesuai kesepakatan Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 			√ √ √		
Pengelolaan Waktu					
<ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap pembelajaran 		√	√ √		
Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> Mereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 			√ √ √ √		
Pengelolaan perilaku saat mengajar					
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 			√ √		
<p>Implementasi nilai-nilai Kekristenan: Murid diingatkan kegunaan belajar mengukur sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan atas anggota tubuh yang Tuhan ciptakan.</p>					



Komentar Keseluruhan:

Mahasiswa guru mulai pembelajaran dengan mengajak anak-anak menunjukkan semangat belajar dengan “mana semangatmu, ini semangatku”. Dari awal pembelajaran murid menunjukkan keterlibatan dalam menyampaikan pendapat/pertanyaan tentang materi yang dipelajari. Murid juga menunjukkan keterlibatan dalam latihan mengurutkan panjang anggota tubuh. Capaian materi sudah disesuaikan dengan kemampuan murid akan tetapi perlu lebih bervariasi lagi. Misalnya dengan menyebutkan dan menuliskan anggota tubuh murid yang terpanjang/terbesar dan terpendek/terkecil yang sudah diukur dengan satuan tidak baku. Hal yang perlu ditingkatkan mahasiswa guru adalah respon/tanggapan yang tepat terhadap murid yang kurang fokus dan belum sesuai dengan harapan mahasiswa guru. Dalam artian, tidak terkesan marah-marah tetapi tegas dengan mengingatkan *rules* dan *procedures* kelas.

Senin, 15 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd

Lampiran 8 – RPP 5



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLH Gunung Agung
Bidang studi : Bahasa Indonesia/ Tubuhku untuk Memuliakan Allah
Semester/Kelas : I / 1
Topik : Cara memelihara kesehatan tubuh
Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022
Alokasi Waktu : 105 menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Wonderfully Made

Roma 12:4-5; Efesus 5:15; Roma 12:1

(Bagaimana kita memahami eksistensi kita di hadapan Allah?)

Tuhan menciptakan manusia sebagai “Mahkota” terindah dari seluruh ciptaan-Nya. Tuhan menciptakan manusia di dalam peta dan teladan-Nya sendiri. Kehidupan adalah anugerah pemberian Allah kepada kita. Tuhan menciptakan setiap kita dengan suatu tujuan untuk mempermulikan Dia di bumi dalam setiap aspek kehidupan kita. Allah memberikan anggota tubuh serta panca indera agar manusia dapat menyadari keindahan yang ada dalam dirinya untuk kemuliaan Allah. Dengan begitu, manusia seharusnya menjaga dan merawat setiap anggota tubuhnya dengan baik.

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

Sebab akibat, Fungsi, Refleksi

ENDURING UNDERSTANDING:

Allah menciptakan tubuh manusia dengan banyak anggota tubuh serta memiliki panca indera untuk kemuliaan-Nya

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana Allah menciptakan kita? (Refleksi)
- Mengapa Allah ingin kita merawat tubuh kita? (Sebab akibat)
- Bagaimana Allah ingin kita menggunakan dan merawat tubuh kita? (Fungsi)

KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

DIAGNOSIS	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu menyebutkan dan menuliskan kosakata anggota tubuh manusia. 2. Murid sudah mengenal anggota tubuh beserta fungsinya <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu mensyukuri tubuh yang Tuhan berikan melalui doa kepada Tuhan. 2. Murid sudah mampu menunjukkan sikap patuh dalam mengikuti peraturan kelas. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah dapat berbicara dengan jelas dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dibantu bahasa daerah. 2. Murid sudah dapat menulis dengan rapi.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <p>3.5.1.1 Murid mampu menyebutkan minimal 5 cara merawat anggota tubuh melalui tanya jawab.</p> <p>3.5.1.2 Murid mampu menjelaskan salah satu cara merawat anggota tubuh ketika diberikan pertanyaan.</p> <p>Afektif :</p> <p>1.1.1.1. Murid mampu menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang Tuhan berikan melalui kegiatan doa kelas dengan cara berdoa yang benar.</p> <p>2.1.1.1. Murid mampu mengikuti minimal 2 aturan kelas ketika kelas sedang berlangsung dengan taat.</p> <p>Psikomotor:</p> <p>4.4.1.1 Murid mampu mengidentifikasi gambar yang menunjukkan cara merawat tubuh dengan benar.</p> <p>4.4.1.2 Murid mampu menuliskan kosakata merawat anggota tubuh melalui gambar yang diberikan.</p>
Strategi Pembelajaran/& Metode	<p>Strategi pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Metode pembelajaran : Ceramah plus dan tanya jawab</p>

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
PENDAHULUAN Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar Cek pemahaman	1. Salam pembuka dan doa.	Cara mmelihara kesehatan tubuh	3 menit
	2. Murid menunjukkan semangat belajar.		
	3. Murid diingatkan peraturan kelas “ <i>hand signal</i> mengangkat satu jari untuk bertanya, dua jari untuk ke toilet, 3 jari untuk minum, 4 jari untuk buang sampah atau meraut, 5 jari tenang”, <i>eyes on me, one voice only. reward and consequence</i> (yang <i>good</i> mendapatkan stiker dan yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan konsekuensi dari guru refleksi di akhir pembelajaran selama 5 menit).		3 menit
	4. Murid bersama guru bernyanyi “Tubuhku Sehat”.		2 menit
	5. Murid mereview pembelajaran		5 menit

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
	<p>sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan panca indra manusia. - Apa fungsi kelima panca indra? <p>6. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru “ Murid mampu menyebutkan minimal 5 cara merawat anggota tubuh melalui tanya jawab, murid mampu menjelaskan salah satu cara merawat anggota tubuh, murid mampu menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang Tuhan berikan melalui doa, murid mampu mengikuti 2 aturan kelas, murid mampu mengidentifikasi gambar yang menunjukkan cara merawat tubuh dengan benar, dan murid mampu menuliskan kosakata anggota tubuh melalui gambar”.</p>		
<p>PRESENTASI Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh <u>kongkrit-konkret</u> (& non) Cek pemahaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid mengamati gambar anggota tubuh yang bersih dan kotor. 2. Murid menunjukkan anggota tubuh yang dirawat dengan baik dan anggota tubuh yang tidak dijaga. 3. Murid diberikan pertanyaan "mengapa tubuh tidak bersih/tidak sehat?" 4. Murid menyimak penjelasan guru mengenai tubuh yang dirawat dan tidak dirawat. 5. Murid mengamati 5 gambar anggota tubuh yang perlu dijaga kebersihannya. 6. Kemudian murid diperintahkan untuk melihat kuku, baju, rambut, gigi untuk memastikan apakah sudah bersih dan sehat? 7. Murid mengamati kebersihan diri sendiri (kuku, baju, rambut, gigi). 8. Murid menyimak penjelasan guru mengenai cara merawat rambut, telinga, gigi, tangan, badan, dan kaki. 9. Murid diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 10. Murid di berikan <i>feedback</i> melalui pertanyaan kepada guru 11. Murid mengidentifikasi gambar yang menunjukkan cara merawat tubuh ciptaan Tuhan, kemudian menuliskan kosakatanya. Pembelajaran dikaitkan dengan wawasan Kristen Alkitabiah (WKA). 	Cara memelihara kesehatan tubuh	3 menit 4 menit 4 menit 5 menit 15 menit 50 menit

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
LATIHAN TERBIMBING Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (mis., aktif) Latihan tanpa penalti <i>Cek pemahaman</i>	Murid mengidentifikasi gambar cara merawat anggota tubuh ciptaan Tuhan, kemudian menuliskan kosakata merawat tubuh.	Cara memelihara kesehatan tubuh	Terlampir pada bagian presentasi
PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru <i>Cek pemahaman lagi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan murid memberikan kesimpulan dari pembelajaran merawat anggota tubuh. 2. Murid menyimak kesimpulan pembelajaran. 3. Murid diberikan tugas “menuliskan 3 macam cara merawat anggota tubuh di rumah beserta langkah-langkah”. 4. Murid diberikan apresiasi karena sudah terlibat aktif dan mengikuti peraturan kelas dengan baik. Guru juga memotivasi murid yang belum menunjukkan sikap taat terhadap peraturan kelas “<i>good job</i>, ditingkatkan lagi, lebih semangat belajar”. 5. Murid yang mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan menaati aturan kelas diberikan stiker sebagai <i>reward</i>. 6. Murid dan guru bersama-sama akan melakukan doa dan mengucapkan syukur atas tubuh yang telah Tuhan berikan 	Cara memelihara kesehatan tubuh	1 menit 1 menit 3 menit 3 menit 1 menit 2 menit
LATIHAN SENDIRI Tujuan Kesiapan Jenis dan tingkatan Waktu dan umpan balik	Menuliskan 3 cara merawat anggota tubuh di rumah dengan langkah-langkahnya. “Dituliskan pada buku tugas dan di kumpulkan pada pembelajaran berikutnya”		Tugas rumah

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Refleksi Mahasiswa Guru setiap -sesi mengajar	<p>Hari ini jumlah murid yang hadir 17 dari 24. Materi yang diajarkan yaitu “memelihara kesehatan tubuh” pada mata pembelajaran bahasa Indonesia. Saya menyampaikan materi dengan media ppt interaktif untuk membuat murid semakin tertarik untuk belajar bagaimana memelihara tubuh. Selama pembelajaran murid dengan baik merepon pembelajaran dan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru. Murid terlihat cukup menikmati pembelajaran dari respon dan keaktifan mereka untuk menjawab. Meskipun demikian, saya mencoba untuk memastikan bahwa setiap murid yang saya ajarkan memahami materi yang saya paparkan dengan tanya jawab. Hal ini saya lakukan dan terlihat ada 1 murid yang susah untuk memahami materi meski pun di ajarkan berulang-ulang sehingga saya secara pribadi menuntun murid tersebut. Dalam pembelajaran pun saya menekankan bagaimana pentingnya menjaga anggota tubuh yang di ciptakan oleh Tuhan.</p> <p>Selama pembelajaran saya cukup menikmati setiap proses karena mulai mengenal karakteristik murid dan murid pun mulai mengenali cara mengajar saya. Aturan kelas yang di berikan pun udah maksimal karena murid mampu menyadari bahwa <i>hand signal</i> di gunakan agar tidak terjadi keributan sehingga ketika murid mengangkat tangan tidak di sertai ucapan “Bu/ibu”. Bentuk apresiasi pun cukup membantu pembelajaran jauh lebih aktif seperti menuliskan nama-nama anak yang good dalam menjawab sehingga anak-anak fokus ketika mengajar. Dalam pembelajaran 1 murid yang masih terus di tegur secara berulang-ulang dan teguran ketiga guru memberikan nasehat untuk tidak melakukan hal tersebut. Metode <i>problembased learning</i> adalah salah satu metode yang membantu saya untuk melihat sampai dimana pemahaman murid dan cara berpikir kritis murid. Bagian ini saya memberikan satu cerita untuk murid menemukan sumber masalah serta pemecahannya dan dari 17 orang, 14 orang mampu menjawab dengan baik dan tertip. Beberapa kali pun guru sering memberikan teguran dan mengingatkan murid untuk menjadi anak yang <i>good</i> dan mencoba memberikan apresiasi terhadap usaha murid dengan pemberian bintang atau secara lisan “Good”. Tujuan pembelajaran dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor pun dapat terlihat bahwa 17 murid mampu mencapai meskipun terdapat 3 murid yang membutuhkan bantuan dari teman. Dari lembar pengerjaan siswa, terlihat bahwa 14 orang mampu mencapai tujuan dari penilaian dengan baik.</p> <p>Kedepannya saya akan terus menggunakan media ajar seperti (PPT, Alat peraga, Aturan kelas, dan bentuk apresiasi) kepada murid untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena melihat dua pembelajaran di awal yang menggunakan metode ceramah kurang efektif terhadap hasil belajar murid. Dan pembelajaran 3,4,5 yang menggunakan media dan penambahan <i>ice breaking</i> mampu membantu murid lebih aktif dan termotifasi dalam belajar.</p>		
Sumber/ Referensi	<p>Hendrifiana, Y., Arigunrar, P., & Assagaf, L. (2017). Tema 1 Diriku Buku Murid SD/ MI Kelas 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Hendrifiana, Y., Ariguntar, P., & Assagaf, L. (2017). Tema 1 Diriku Buku Guru SD/MI Kelas 1. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>		

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
	Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=hZuhBbDaggw		

Komentar Guru Mentor:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun sudah dideskripsikan dengan jelas dan bertahap sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan diajarkan kepada murid. Apa yang diajarkan juga sudah mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, media yang direncanakan juga sudah disesuaikan dengan kondisi murid. Penggunaan kalimat baku dalam mendeskripsikan tujuan pembelajaran perlu diperhatikan supaya guru mentor bahkan bagian kurikulum dapat memahami tujuan yang ingin disampaikan. Untuk sejauh ini, mahasiswa guru sudah lebih baik dalam menyusun RPP. Semangat Ibu Rona.

Kamis, 11 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Mengetahui,



Simson Dwirahardjo, S. PAK
Kepala Sekolah

Diperiksa Oleh,



Zipora Imanuella P., B. Ed., S. Pd.
Wakakur

Dibuat oleh



Ronauli Siregar
Mahasiswa Guru

Lampiran Hasil Observasi Siswa

Inisial Murid	Sikap Murid Selama Pembelajaran (Setelah aturan kelas ditegaskan secara berulang)
JN	Mengangkat 2 jari dengan suara sehingga guru menegaskan tidak akan mengizinkan kalau tidak benar caranya, sehingga murid mengulangi cara yang benar.
NA	"Good" selama pembelajaran
RL	"Good" selama pembelajaran
Via	"Good" selama pembelajaran
CA	Ijin Karena Sakit
BY	"Good" selama pembelajaran
AA	"Good" selama pembelajaran
MW	Ijin Karena Sakit
GE	"Good" selama pembelajaran
NA	"Good" selama pembelajaran
AD	Ijin Karena Sakit
CE	"Good" selama pembelajaran
AE	"Good" selama pembelajaran
FA	"Good" selama pembelajaran
KG	"Good" selama pembelajaran
JE	"Good" selama pembelajaran
TA	"Good" selama pembelajaran
VA	Ijin Karena Sakit
YN	Ijin Karena Sakit
AL	"Good" selama pembelajaran
DN	"Good" selama pembelajaran
AN	Ijin Karena Sakit
DA	"Good" selama pembelajaran
NA	"Good" selama pembelajaran

**FORM UMPAN BALIK MENTOR**

Nama Mahasiswa Guru : Ronauli Siregar _____ Kelas : 1 (Satu)

Topik : Merawat tubuh ciptaan Allah _____

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan					
<ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, -Psikomotorik) Memotivasi siswa Mereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 			√	√	
Presentasi					
<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Memeriksa pemahaman siswa 			√	√	
Metode Pengajaran					
<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis: Ceramah, diskusi, presentasi, -permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran online 			√	√	
Bimbingan Praktis					
<ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 			√	√	
Penggunaan sumber/media belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 			√	√	
Pengelolaan Kelas					
<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur pembelajaran dengan kondusif Ada penghargaan dan konsekuensi sesuai kesepakatan Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 			√	√	
Pengelolaan Waktu					
<ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap pembelajaran 			√	√	
Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> Mereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 			√	√	
Pengelolaan perilaku saat mengajar					
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 			√	√	
Implementasi nilai-nilai Kekristenan: Mengucap syukur kepada Tuhan karena memberikan Tubuh yang sehat melalui doa. Anak-anak juga berdoa bersama untuk kesembuhan anggota kelas yang sedang kurang sehat.					

Komentar Keseluruhan:

Sudah bisa menarik perhatian murid dalam pembelajaran. Manajemen kelas juga sudah baik. Hal yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa guru adalah manajemen waktu dan penjelasan materi bisa lebih lengkap lagi. Misalnya jelaskan ke murid langkah-langkah mencuci tangan dan menggosong gigi. Murid juga diajak untuk memperagakan langkah-langkah yang sudah dijelaskan supaya anak-anak juga merasakan apa yang dijelaskan.

Selasa, 16 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd

Lampiran 9 – RPP 6



UPH Teachers College

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLH Gunung Agung
Bidang studi : BS / Pada Mulanya Allah
Semester/Kelas : I / 1
Topik : Rencana Tuhan bagi Keluarga Pertama
Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022
Alokasi Waktu : 70 Menit

WAWASAN KRISTEN ALKITABIAH:

Wonderfully Made

Roma 12:4-5; Efesus 5:15; Roma 12:1

(Bagaimana kita memahami eksistensi kita di hadapan Allah?)

Tuhan menciptakan manusia sebagai “Mahkota” terindah dari seluruh ciptaan-Nya. Tuhan menciptakan manusia di dalam peta dan teladan-Nya sendiri. Kehidupan adalah anugerah pemberian Allah kepada kita. Tuhan menciptakan setiap kita dengan suatu tujuan untuk memperlakukan Dia di bumi dalam setiap aspek kehidupan kita. Allah menyediakan semua kebutuhan manusia, agar manusia dapat menyadari keindahan yang ada dalam dirinya dan yang ada di alam semesta untuk kemuliaan Allah. Dengan begitu, manusia seharusnya menjaga alam sekaligus menyadari untuk merawat setiap anggota tubuhnya dengan baik karena semua adalah ciptaan Allah dan atas kasih Allah.

MATERI PEMBELAJARAN:

KONSEP-KONSEP KUNCI:

Sebab akibat, Fungsi, Refleksi

ENDURING UNDERSTANDING:

- ✓ Allah adalah pencipta alam semesta
- ✓ Allah menciptakan manusia dan membentuk keluarga pertama di bumi
- ✓ Seluruh ciptaan menceritakan kemuliaan Allah
- ✓ Allah menciptakan tubuh manusia dengan banyak anggota tubuh untuk kemuliaan Allah.

ESSENTIAL QUESTION:

- Bagaimana Allah menciptakan kita? (Refleksi)
- Mengapa Allah menciptakan manusia/keluarga di dunia ini?
- Bagaimana Allah ingin kita menjaga dunia ini? (Sebab akibat)
- Bagaimana Allah ingin kita menggunakan dan merawat tubuh kita? (fungsi)

KOMPETENSI INTI (KI):

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPOTENSI DASAR (KD):

- 1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki.
- 2.1 Menunjukkan sikap disiplin dan peduli pada saat kelas berlangsung.
- 3.1 Mengenal dirinya sebagai ciptaan Allah
- 4.1 Membuat karya sederhana yang menunjukkan bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai ciptaan Allah.

INDIKATOR :

- 1.1.1 Menyatakan rasa syukur kepada Tuhan atas tubuh yang dimiliki melalui doa.
- 2.1.1 Menunjukkan sikap disiplin pada saat kelas dengan mematuhi aturan kelas.
- 3.1.1 Menyebutkan keluarga pertama yang diciptakan oleh Allah.
- 4.1.1. Menuliskan rencana Allah dalam keluarga.

DIAGNOSIS	<p>Kognitif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu menyebutkan urutan penciptaan <p>Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu mensyukuri ciptaan Allah melalui doa kepada Tuhan. 2. Murid sudah mampu menunjukkan sikap patuh dalam mengikuti peraturan kelas. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Murid sudah mampu berbicara dengan jelas dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku dibantu bahasa daerah. 2. Murid sudah mampu menulis dan mewarnai dengan rapi.
TUJUAN PEMBELAJARAN	<p>Kognitif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1.1.1 Murid mampu menyebutkan keluarga pertama yang diciptakan oleh Tuhan ketika diberikan pertanyaan dengan benar. 3.2.1.1 Murid mampu menjelaskan rencana Allah dalam keluarga dengan benar setelah menonton video dengan benar <p>Afektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1.1.1. Murid mampu menyatakan rasa syukur atas keluarga yang diberikan Tuhan melalui kegiatan doa kelas dengan cara berdoa yang benar. 2.1.1.1. Murid mampu mengikuti 5 aturan kelas ketika kelas sedang berlangsung dengan taat. <p>Psikomotor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1.1.1 Murid mampu menuliskan keluarga pertama yang diciptakan Tuhan dengan benar setelah dijelaskan oleh guru. 4.1.1.2 Murid mampu menuliskan rencana Tuhan bagi keluarga dengan benar setelah mendapatkan penjelasan dari guru.
Strategi Pembelajaran/ & Metode	Strategi pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> Metode pembelajaran : Ceramah plus dan tanya jawab

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
PENDAHULUAN Mendapatkan perhatian Tujuan pelajaran Transfer (kaitan dengan pengetahuan) Motivasi untuk belajar	1. Salam pembuka dan doa.	Urutan Penciptaan	2 menit
	2. Murid diingatkan peraturan kelas “ <i>hand signal</i> mengangkat satu jari untuk bertanya, dua jari untuk ke toilet, 3 jari untuk minum, 4 jari untuk buang sampah atau meraut, 5 jari tenang”, <i>eyes on me, one voice only. reward and consequence</i> (yang <i>good</i> mendapatkan stiker dan yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan konsekuensi dari guru refleksi di akhir pembelajaran selama 5 menit).		1 menit
	3. Murid memberikan semangat kepada teman “Mana semangat mu? Ini semangat ku”.		2 menit
	4. Murid mereview pembelajaran sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan		

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Cek pemahaman	<p>oleh guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapa hari Tuhan menciptakan bumi dan segala isinya? - Pada hari keberapa manusia diciptakan oleh Tuhan? <p>5. Murid menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru “Murid mampu menyebutkan keluarga pertama yang diciptakan oleh Tuhan ketika diberikan pertanyaan dengan benar, murid juga mampu menyatakan rasa syukur atas keluarga melalui doa, murid mampu mengikuti minimal 5 aturan kelas, murid mampu menuliskan keluarga pertama yang diciptakan oleh Tuhan”.</p>		1 menit
PRESEN TASI Jelaskan informasi Tunjukkan Gunakan contoh konkret (& non) Cek pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid memperhatikan gambar manusia kemudian murid menyebutkan ciptaan Tuhan sesuai dengan gambar yang ditunjukkan. 2. Murid menyimak penjelasan guru tentang “Keluarga pertama yang diciptakan Tuhan”. 3. Murid mengamati gambar Adam dan Hawa, kemudian murid diberikan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa keluarga pertama yang diciptakan Tuhan? 2. Dimana Tuhan menempatkan Adam dan Hawa? 4. Murid diberikan <i>feedback</i> oleh guru setelah menjawab pertanyaan. 5. Murid mengamati dan menyimak video “Rencana Allah dalam keluarga”. 6. Setelah murid menonton video, murid menjelaskan secara singkat mengenai keluarga pertama dengan pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan Allah menciptakan keluarga? 2. Bagaimana Allah menciptakan Hawa? 7. Murid diberikan <i>feedback</i> tentang keluarga pertama yang sudah dijelaskan murid. 8. Murid diberikan pertanyaan “sebutkan satu contoh yang menunjukkan sikap bersyukur kepada Tuhan karena Tuhan menciptakan keluarga dan menyediakan semua kebutuhan manusia”. Kemudian murid ditunjukkan gambar keluarga. 9. Murid menyimak penjelasan guru tentang “Hal yang harus kita lakukan sebagai keluarga”. 10. Murid bersama guru menyanyikan lagu “Happy ya, ya, ya”. 11. Murid menjawab pertanyaan terkait lagu “Happy ya, ya, ya”: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita bangga menjadi anak Tuhan? 2. Siapa yang pernah melawan orangtua? Mengapa banyak anak yang melawan orangtua, padahal kita diciptakan untuk saling menyayangi keluarga? 12. Murid menyimak instruksi dalam mengerjakan <i>worksheet</i> tentang keluarga pertama dan rencana Allah dalam keluarga. 13. Murid mengerjakan <i>worksheet</i> tentang keluarga pertama dan rencana Allah dalam keluarga. 	Urutan Penciptaan	4 menit 4 menit 3 menit 1 menit 6 menit 3 menit 1 menit 3 menit 2 menit
			30 menit

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Refleksi Mahasiswa Guru setiap sesi mengajar	<p>Pembelajaran hari ini dihadiri 18 murid dari 24 murid. Materi yang saya ajarkan yaitu “Rencana Tuhan bagi keluarga pertama”. Hari ini saya mengajar dengan menjalankan peran saya sebagai penuntun. Awal pembelajaran saya memulai dengan menyapa serta mengevaluasi materi minggu lalu tentang urutan penciptaan. Dari pertanyaan yang saya lontarkan “Manusia diciptakan hari keberapa? Terang dan gelap di hari ke berapa diciptakan oleh Tuhan? Lalu cakrawala hari keberapa yah?” 16 murid yang terlihat sangat aktif untuk menjawab pertanyaan. Dua murid yang terlihat diam, saya berusaha untuk memanggil nama mereka dan memberikan penjelasan kepada mereka seperti “manusia di ciptakan hari ke enam yah abid”. Melalui itu, saya berusaha agar materi saya dapat tersampaikan dalam peran saya sebagai penuntun. Saya juga memampukan murid untuk memahami bahwa mereka juga bagian dari kerajaan Allah yang berarti harus hidup sesuai rencana Allah bagi keluarga pertama (Beranak cucu, menjaga bumi dan segala isinya, serta untuk kemuliaan Allah di dalam dunia). Selanjutnya saya melakukan tanya jawab kepada murid untuk melatih pola berpikirnya seperti “Kira-kira tirta mau disamakan dengan tumbuhan atau tidak?” sehingga murid yang di sebut menjawab tidak karena tumbuhan tidak punya pikiran. Melalui itu saya bisa melihat sampai mana pemahaman murid terhadap materi yang di ajarkan.</p> <p>Tujuan dari pembelajaran hari ini yaitu murid mampu menyebutkan keluarga pertama yang diciptakan oleh Allah, murid mampu menjelaskan rencana Allah bagi keluarga setelah menonton video, murid juga mampu mengikuti 5 aturan kelas, dan mampu menyampaikan rasa syukur melalui doa, Tujuan pembelajaran di hari ini dapat tercapai, dimana murid mampu memahami materi melalui tanya jawab maupun ketika latihan terbimbing. Seluruh murid sudah dengan baik menjalankan perannya sebagai murid yang mau belajar dan di tegur. Dalam pembelajaran juga guru memberikan stiker bintang terhadap murid yang menjawab pertanyaan dengan tepat dan sebelum menjawab mengangkat tangan tanpa suara. Strategi dalam pembelajaran ini juga yaitu <i>Problem Based Learning</i> saya memberikan suatu pertanyaan untuk di pikirkan oleh murid dan menyampaikan pemecahan masalahnya “Jika kita anak Tuhan, mengapa manusia masih mau melawan guru, tidak dengar-dengaran dengan orangtua? Berantam dengan teman? Lalu bagaimana yah agar hal itu tidak terjadi?” 3 murid mengangkat tangan dan menjawab bahwa manusia sudah berdosa, murid lainnya mengatakan kita harus pasang telinga saat belajar, harus menyayangi teman. Melalui hal ini saya dapat melihat bahwa setiap murid mampu menerima materi melalui strategi, metode, bahkan media interaktif yang saya gunakan.</p> <p>Komitmen kedepannya yaitu memikirkan hal kreatif lainnya yang dapat meningkatkan keaktifan murid dan memotifasi setiap murid agar jauh lebih fokus dalam pembelajaran serta lebih berani untuk memberikan teguran dan nasehat bagi murid yang melanggar aturan.</p>		

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
LATIHAN TERBIMBING Dikaitkan dengan pembelajaran Perilaku nyata (mis., ...	Murid mengerjakan <i>worksheet</i> pada buku BS dengan pertanyaan: 1. Siapa manusia pertama yang diciptakan oleh Allah? 2. Siapa keluarga pertama yang diciptakan oleh Allah? 3. Dimana Allah menempatkan Adam dan Hawa? 4. Tuliskan rencana Tuhan bagi keluarga pertama? 5. Bagaimana manusia menjaga keharmonisan keluarga saat ini?	Urutan Penciptaan	Terlampir pada bagian presentasi
PENUTUP Pernyataan pembelajaran dari murid Pengetahuan hasil dari Guru Cek pemahaman lagi	1. Perwakilan murid memberikan kesimpulan dari pembelajaran “keluarga pertama dan rencana Allah dalam keluarga” melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Siapa keluarga pertama yang diciptakan Tuhan? • Mengapa Tuhan menciptakan keluarga? 2. Murid menyimak kesimpulan pembelajaran. 3. Murid diberikan tugas “Menuliskan 5 contoh sikap mengasihi keluarga” 4. Murid diapresiasi guru karena telah terlibat aktif dalam pembelajaran dan mengikuti peraturan kelas dengan baik. Guru memotivasi murid yang belum menunjukkan sikap taat terhadap peraturan kelas. 5. Murid bersama guru berdoa dan mengucapkan syukur atas keluarga yang telah Tuhan berikan.	Urutan Penciptaan	2 Menit 1 menit 1 menit 1 menit 1 menit
LATIHAN SENDIRI	Murid mengerjakan PR “Menuliskan 5 contoh sikap mengasihi keluarga” Tugas akan dikumpulkan pada pertemuan mata pelajaran BS selanjutnya.		Tugas rumah

Aktivitas	Prosedur	Materi	Waktu
Sumber/ Referensi	Alkitab Video: https://www.youtube.com/watch?v=fL1bIJSe4oY&t=633s https://www.youtube.com/watch?v=kkY0-ga_LQ		

Komentar Guru Mentor:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah disusun dengan baik. Terlihat tujuan pembelajaran dan deskripsi kegiatan sesuai.

Selasa, 16 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Mengetahui,



Simson Dwirahardjo, S. PAK
Kepala Sekolah

Diperiksa Oleh,



Zipora Imanuella P., B. Ed., S. Pd.
Wakakur

Dibuat oleh



Ronauli Siregar
Mahasiswa Guru

Lampiran Hasil Observasi Siswa

Inisial Murid	Sikap Murid Selama Pembelajaran (Setelah aturan kelas ditegaskan secara berulang)
JN	"Good" selama pembelajaran
NA	"Good" selama pembelajaran
RL	"Good" selama pembelajaran
Via	"Good" selama pembelajaran
CA	"Good" selama pembelajaran
BY	"Good" selama pembelajaran
AA	"Good" selama pembelajaran
MW	Ijin Karena Sakit
GE	"Good" selama pembelajaran
NA	"Good" selama pembelajaran
AD	Ijin Karena Sakit
CE	Berbicara dengan teman dan guru manasehati, setelah itu murid mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
AE	"Good" selama pembelajaran
FA	Ijin Karena Sakit
KG	"Good" selama pembelajaran
JE	"Good" selama pembelajaran
TA	"Good" selama pembelajaran
VA	Ijin Karena Sakit
YN	Ijin Karena Sakit
AL	"Good" selama pembelajaran
DN	"Good" selama pembelajaran
AN	Ijin Karena Sakit
DA	"Good" selama pembelajaran
NA	"Good" selama pembelajaran

**FORM UMPAN BALIK MENTOR**

Nama Mahasiswa Guru : Ronauli Siregar _____ Kelas : 1

Topik : Rencana Tuhan bagi Keluarga Pertama _

Mata Pelajaran : Biblical Studies

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan					
<ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, Psikomotorik) Memotivasi siswa Mereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 			√ √ √ √		
Presentasi					
<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Mengecek pemahaman siswa 			√ √	√ √	
Metode Pengajaran					
<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis; Ceramah, diskusi, presentasi, –permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran online 				√ √	
Bimbingan Praktis					
<ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 				√ √ √	
Penggunaan sumber/media belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 			√ √		
Pengelolaan Kelas					
<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur pembelajaran dengan kondusif Ada penghargaan dan konsekuensi sesuai kesepakatan Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 				√ √ √	
Pengelolaan Waktu					
<ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap pembelajaran 			√ √ √		
Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> Mereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 			√ √ √ √		
Pengelolaan perilaku saat mengajar					
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 			√ √		
Implementasi nilai-nilai Kekristenan:					
Allah menciptakan manusia dengan istimewa, diberikal akal dan pikiran, dan diciptakan serupa dan segambar dengan Kristus maka kita harus menjaga tubuh ciptaan Tuhan dan menjaga semua ciptaan Allah termasuk beranak cucu dan penuhi bumi. Kita juga harus menjaga satu dengan yang lain karena kita adalah anak-anak Tuhan.					

Komentar Keseluruhan:

Mahasiswa guru menyampaikan penjelasan menggunakan media video disertai tanya jawab yang melibatkan murid dalam menyampaikan informasi yang didapatkan dari video. Kelas sudah kondusif terlihat dari fokus anak-anak selama pembelajaran. Dua murid sering dipanggil mahasiswa guru dikarenakan cukup aktif saat proses pembelajaran berlangsung yang ditunjukkan dengan duduk dilantai, jalan ke meja teman, dan berbicara dengan teman. Saat latihan terbimbing kedua murid tersebut dan murid yang lain dapat mengerjakan latihan dibantu oleh mahasiswa guru. Materi sudah disampaikan dengan baik, mulai dari siapa manusia pertama, siapa keluarga pertama dan rencana Allah dalam keluarga. Perlu ditekankan rencana Allah dalam keluarga yaitu mengasihi Allah dan mengasihi keluarga. Tujuan diciptakannya keluarga sudah disampaikan dengan baik yaitu beranak cucu, bertambah banyak, menjaga taman ciptaan Tuhan dan memuliakan Tuhan.

Jumat, 19 Agustus 2022



Novita Pakpahan, B. Ed., S. Pd.

Lampiran 10 – Dinding Apresiasi Siswa

